

**KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH  
DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ima Nuzulul Hikmah**

**09140102**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**April, 2013**

**KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH  
DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Ima Nuzulul Hikmah**

**09140102**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**April, 2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM  
MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ima Nuzulul Hikmah**

**09140102**

Telah Disetujui Oleh:

**Dosen Pembimbing**

**Nurul Yaqien, M.Pd**

**NIP. 197811192006041001**

**Tanggal 19 Maret 2013**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**

**NIP. 196511121994032002**

**LEMBAR PENGESAHAN****KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM  
MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM GONDANGLEGI MALANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Ima Nuzulul Hikmah ( 09140102)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 April 2013 dan

Dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Abdul Ghofur, M.Ag  
NIP 197304152005011 004

: \_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang,  
Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP197811192006041 001

: \_\_\_\_\_

Pembimbing Skripsi,  
Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP197811192006041 001

: \_\_\_\_\_

Penguji Utama,  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP 197308232000031 002

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA

NIP. 196205071995031001

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis merasakan besarnya nikmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, hanya kepada Allah kami menyembah dan hanya kepada Allah kami memohon pertolongan serta perlindungan. Segala puji hanya bagi Allah pencipta alam semesta. Tuntunan dan panutan kita, baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepadanya.

Ibunda tercinta dan tersayang Nasitah dan tersayang ayahanda Suparman yang selalu memberikan curahan kasih sayang, nasihat, bimbingan, dorongan baik lahir maupun batin, selalu mendengarkan setiap curahan hati penulis, serta do'a yang beliau panjatkan untuk kebaikan penulis. Walaupun penulis begitu banyak menyusahkan beliau.

Kakakku Iis Kurniawati, adikku Salis Amirul Mukminin, dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a.

Semua guru-guru dan dosen-dosen, penulis ucapan terima kasih tak terkira yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depan penulis yang selalu membimbing penulis sampai penulis mempunyai pengetahuan yang begitu luas.

Teman-teman seperjuangan PGMI 2009, terima kasih atas kebersamaan, kasih sayang, semangat, dan do'a yang diberikan kepada penulis akan selalu diingat di hati penulis sampai akhir hayat

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ  
بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. (Q.S Al Maidah ayat 51)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Nurul Yaqien, M. Pd**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ima Nuzulul Hikmah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 Maret 2013

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ima Nuzulul Hikmah  
NIM : 09140102  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang

maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

Nurul Yaqien, M. Pd  
NIP. 197811192006041001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Maret 2013

Ima Nuzulul Hikmah

NIM. 09140102

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta ucapan Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Akhirnya dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa kaumnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta sabar memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya penelitian ini.

5. Segenap dosen dan karyawan fakultas tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Abdul Rochim, S. Ag selaku Kepala sekolah MI Mambaul Ulum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum.
7. Ibu dan Bapak tersayang (Nasitah dan Suparman) yang telah memberikan tenaga lahir dan batin dengan tulus ikhlasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga S-1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Buat kakak Iis kurniawati dan adik Salis Amirul Mukminin yang selalu memotivator penulis untuk tetap semangat menghadapi semua rintangan yang menghadang.
9. Segenap dewan guru MI Mambaul Ulum Gondanglegi yang telah memberikan motivasi.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2009 yang telah memberikan banyak warna dan kenangan selama menimba ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hanya ucapan terimakasih dan permohonan maaf penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik dari para pembaca demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan lembaga

pendidikan guna untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih baik. Dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 28 Maret 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                        | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                    | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                         | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>                    | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                    | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 5            |
| C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....            | 6            |
| D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian ..... | 7            |
| E. Penelitian Terdahulu .....                      | 8            |
| F. Definisi Istilah .....                          | 9            |
| G. Sistematika Pembahasan .....                    | 9            |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>  | <b>11</b> |
| <b>A. Pembahasan Tentang Keterampilan Manajerial .....</b>                | <b>11</b> |
| 1. Konsep Keterampilan Manajerial .....                                   | 11        |
| 2. Macam-Macam Keterampilan Manajerial .....                              | 12        |
| <b>B. Pembahasan Tentang Kepala Madrasah .....</b>                        | <b>16</b> |
| 1. Pengertian Kepala Madrasah .....                                       | 16        |
| 2. Ciri-Ciri Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Ideal ...                  | 17        |
| 3. Peranan dan Fungsi Kepala Madrasah .....                               | 19        |
| 4. Kompetensi Kepala Madrasah .....                                       | 20        |
| 5. Keterlibatan kepala Madrasah dalam Pengembangan<br>Peserta Didik ..... | 21        |
| 6. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Madrasah ...                   | 23        |
| <b>C. Pembahasan Tentang Konsep Pendidikan Karakter .....</b>             | <b>24</b> |
| 1. Pengertian Pendidikan Karakter .....                                   | 24        |
| 2. Tujuan Pendidikan Karakter .....                                       | 25        |
| 3. Karakter yang Diperlukan Siswa .....                                   | 26        |
| 4. Pendidikan Karakter yang Efektif .....                                 | 28        |
| 5. Tahap-tahap Pendidikan Karakter .....                                  | 30        |
| 6. Implementasi Pendidikan Karakter .....                                 | 31        |
| a. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah .....                     | 31        |
| b. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Satuan<br>Pendidikan .....      | 32        |
| 7. Evaluasi Pendidikan Karakter .....                                     | 36        |

|   |    |
|---|----|
| 8. Peran Kepala Madrasah Terhadap Pendidikan  |    |
| Karakter.....                                 | 37 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....        | 39 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....       | 39 |
| B. Kehadiran Penulis.....                     | 41 |
| C. Lokasi Penelitian.....                     | 41 |
| D. Data dan Sumber Data.....                  | 41 |
| E. Pengumpulan Data.....                      | 42 |
| 1. Observasi.....                             | 43 |
| 2. Wawancara.....                             | 44 |
| 3. Dokumentasi.....                           | 46 |
| F. Analisis Data.....                         | 47 |
| G. Keabsahan temuan.....                      | 49 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....          | 51 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....           | 51 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....       | 51 |
| 2. Sejarah Lokasi Penelitian.....             | 51 |
| 3. Profil MI Mambaul Ulum.....                | 53 |
| a. Tujuan ,Visi dan Misi MI Mambaul Ulum..... | 54 |
| 4. Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum.....  | 55 |
| 5. Data Siswa MI Mambaul Ulum.....            | 56 |
| 6. Data Guru MI Mambaul Ulum.....             | 58 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data.....      | 59 |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Bagaimana Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang .....            | 60        |
| 2. Bagaimana Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter Berdasarkan Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di Mi Mambaul Ulum Gondanglegi ..... | 64        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>  | <b>73</b> |
| A. Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Mi Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.....                       | 73        |
| B. Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter Berdasarkan Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.....     | 75        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 82        |
| B. Saran .....   | 85        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>  | <b>87</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum.....</b> | <b>55</b> |
| <b>Tabel 1.2 Data Siswa MI Mambaul Ulum .....</b>          | <b>56</b> |
| <b>Tabel 1.3 Data Guru MI Mambaul Ulum.....</b>            | <b>57</b> |



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1** Suasana MI Mambaul Ulum Gondanglegi.....
- Gambar 2.2** Kegiatan Siswa MI Mambaul Ulum Gondanglegi.....
- Gambar 2.4** Sarana dan Prasarana di MI Mambaul Ulum Gondanglegi ...



## DAFTAR LAMPIRAN

|                      |   |            |
|----------------------|---|------------|
| <b>Lampiran I</b>    | <b>Instrumen Interview (kepala madrasah).....</b>         | <b>90</b>  |
| <b>Lampiran II</b>   | <b>Instrumen Interview (Wakakurikulum dan guru) .....</b> | <b>91</b>  |
| <b>Lampiran III</b>  | <b>Informan.....</b>                                      | <b>92</b>  |
| <b>Lampiran IV</b>   | <b>Hasil Wawancara (kepala madrasah).....</b>             | <b>93</b>  |
| <b>Lampiran V</b>    | <b>Hasil Wawancara (Wakakurikulum) .....</b>              | <b>97</b>  |
| <b>Lampiran VI</b>   | <b>Hasil Wawancara (guru).....</b>                        | <b>98</b>  |
| <b>Lampiran VII</b>  | <b>Data sarana dan prasarana MI Mambaul Ulum .....</b>    | <b>99</b>  |
| <b>Lampiran VIII</b> | <b>Data siswa MI Mambaul Ulum .....</b>                   | <b>101</b> |
| <b>Lampiran IX</b>   | <b>Data Guru MI Mambaul Ulum .....</b>                    | <b>102</b> |
| <b>Lampiran X</b>    | <b>Gambar MI Mambaul Ulum .....</b>                       | <b>104</b> |
| <b>Lampiran XI</b>   | <b>Profil MI Mambaul Ulum .....</b>                       | <b>109</b> |
| <b>Lampiran XII</b>  | <b>Bukti Konsultasi.....</b>                              | <b>110</b> |
| <b>Lampiran XIII</b> | <b>Surat penelitian dari kampus .....</b>                 | <b>111</b> |
| <b>Lampiran XIV</b>  | <b>Surat Keterangan dari Madrasah.....</b>                | <b>112</b> |
| <b>Lampiran XIV</b>  | <b>Biodata Mahasiswa.....</b>                             | <b>113</b> |

## ABSTRAK

Hikmah, Ima Nuzulul. 2013. Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nurul Yaqien, M.Pd

---

**Kata kunci : Keterampilan Manajerial, Kepala Madrasah, Pendidikan Karakter**

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang berada di madrasah, kepala madrasah yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta mencapai tujuan yang diharapkan kepala madrasah yang memiliki keterampilan manajerial dalam mengelola sekolah serta mampu memahami berbagai teknik, konsep dan mampu berhubungan dengan orang yang ada di sekitarnya. Untuk menghasilkan madrasah yang unggul dan memiliki karakter, terutama dalam pembentukan karakter pada diri siswa agar menjadi siswa yang berprestasi dan memiliki karakter yang baik. Penelitian ini dilakukan di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dari kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di madrasah tersebut dan implementasi penerapan pendidikan karakter berdasarkan keterampilan dari kepala madrasah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan berupa kata-kata atau lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakakurikulum, guru, dan siswa. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat dalam kemampuan kepala madrasah memberikan gagasan untuk menerapkan pendidikan karakter seperti meletakkan penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan pra proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan pemberdayaan madrasah. Untuk kemampuan komunikasi kepala madrasah selalu mengadakan rapat dengan guru untuk membahas masalah penanaman karakter pada siswa. Sedangkan untuk kemampuan teknis kepala madrasah terlihat dalam membuat laporan dan membagi tugas di lembaga tersebut saat melakukan kegiatan.

Implementasi pendidikan karakter terdapat pada kegiatan pembelajaran yaitu mensisipkan nilai-nilai karakter dan penggunaan strategi pembelajaran PAKEM, kegiatan pengembangan budaya madrasah yaitu kegiatan rutin sebelum pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah, bakti sosial, membersihkan lingkungan madrasah, dan kesopanan saat bertemu guru. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di lembaga ini yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

## ABSTRACT

Hikmah, Ima Nuzulul. 2013. Managerial skills Headmaster in Implementing Character Education in MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Education Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Nurul Yaqien, M.Pd

---

**Keywords: Managerial Skills, Headmaster, Character Education**

Headmaster is a leader who is at the school, the headmaster should be an example to the whole school community. Therefore, to realize the vision and mission of the school and achieve the expected principal who has the managerial skills to manage school and be able to understand a variety of techniques, concepts and be able to relate to the people around him. To produce a superior school and has character, especially in the formation of character in students to become student achievement and good character. The research was conducted in MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. This study aims to determine the skills of a headmaster in implementing character education in the schools and implementation of character education is based on the application of skills of school principals.

This research uses qualitative research, the data presented in the form of words or spoken of respondents and observable behavior. This research used a descriptive approach. Collecting data in this research using observation, interviews, and documentation and data sources in this research is the headmaster, wakakurikulum, teachers, and students. While data analysis using descriptive analysis.

Results of research conducted showed that the headmaster managerial skills in implementing character education contained in the headmaster capabilities provide ideas for implementing character education character education as putting the application in the teaching and learning activities pre, extracurricular activities and school culture development activities. For the headmaster communication skills have always held a meeting with the teacher to discuss the growing problem of character in students. As for the headmaster technical ability is seen in a report and shared duties at the agency while doing activities.

Implementation of character education contained in the learning activities that apply the values and character of the use PAKEM instructional strategies, school culture development activities before learning the routine, dhuhur congregation, social work, cleaning the school environment, and courtesy when meeting teachers. Extracurricular activities contained in this institution are held every Saturday.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga madrasah. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi madrasah serta mencapai tujuan yang diharapkan perlu dipersiapkan kepala madrasah yang mampu memahami berbagai teknik, konsep dan mampu berhubungan dengan orang yang ada di sekitarnya.

Hal tersebut menjadi lebih penting ketika dihubungkan dengan kondisi saat ini. Madrasah dituntut untuk mengantisipasi setiap perubahan global dan perubahan standarisasi pendidikan yang terus berkembang seiring berkembangnya era globalisasi dan perkembangan teknologi. Bahkan sekarang diterapkannya pendidikan karakter yang diharap mampu menumbuhkan nilai, moral dan budi pekerti yang baik untuk kejayaan dan kematangan generasi penerus.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Akhlak mulia merupakan aspek yang penting dalam mendidik anak. Bahkan karakter anak bisa dilihat dari akhlak atau perbuatan anak tersebut sehari-hari. Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu yang terkadang perbuatannya tersebut perbuatan yang menyakiti orang lain. Oleh karena itu kita perlu membentuk karakter untuk mengelola diri agar terhindar dari hal-hal yang negatif.

Lembaga pendidikan dianggap lembaga yang mampu menumbuhkan dan mengajarkan karakter bagi anak didiknya. Sehingga peserta didik dalam berbicara, bersikap, dan berperilaku mencerminkan karakter yang baik dan kuat sesuai yang diterapkan di madrasah. Keberhasilan pendidikan karakter di madrasah sedikit banyak dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala madrasah seperti pengungkapan konsep, keterampilan tehnik dan keterampilan sosial yang ada pada diri seorang pemimpin. Sedangkan guru hanya melaksanakan perintah serta mengembangkannya sesuai dengan keinginan guru ingin membentuk karakter yang dipakai.

Berdasarkan hal-hal tersebut kepala madrasah sangat berperan penting dalam mengelola madrasah agar terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan serta sesuai dengan visi dan misi dari madrasah tersebut. Peran kepala madrasah sekarang bertambah dengan digagasnya pendidikan karakter yang harus diterapkan dalam setiap madrasah.

Untuk menghasilkan pendidikan karakter dan pengelolaan madrasah yang bernilai, bermoral dan unggul. Maka, diperlukannya keterampilan manajerial untuk mengelola dan memberikan ide-ide baru yang membangun serta memberi motivasi guru dan tenaga pendidik lainnya dalam melaksanakan tugas yang telah ada. Kepala madrasah juga harus mampu selalu berinovasi untuk menciptakan dan suasana belajar yang berkarakter dan berakhlakul karimah. Kepala madrasah juga menjadi suri tauladan yang menjadi cerminan setiap warga madrasah, untuk itu kepala madrasah juga harus mampu menunjukkan karakter dan kebijaksanaan kepala madrasah dihadapan semua warga madrasah.

Selain untuk memberikan inovasi dan konsep baru tentang penerapan pendidikan karakter di madrasah mereka. Seorang kepala madrasah juga harus mampu berkomunikasi dengan semua orang yang ada di lingkungan madrasah dan mampu melaksanakan tugas langsung di lapangan. Kemampuan inilah yang menjadikan seorang kepala madrasah menjadi seorang pemimpin yang memiliki keterampilan dalam mengatur dan mengelola madrasah yang lebih di spesifikasikan masuk dalam keterampilan manajerial. Keterampilan inilah yang menjadikan seorang kepala madrasah memiliki kemauan untuk meningkatkan dan mengembangkan lembaga pendidikan menuju lembaga yang unggul dan memiliki nilai moral serta budi pekerti yang baik.

Hal yang telah dijelaskan juga terjadi di madrasah yang peneliti teliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum yang terletak di desa Sepanjang Gondanglegi Malang. Madrasah ini adalah salah satu dari madrasah yang

menjunjung tinggi nilai dan moral anak didiknya, peneliti dapat mengungkapkan hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pertama ke madrasah tersebut. Hal-hal yang peneliti temukan dalam observasi tersebut adalah kedisiplinan anak didik MI Mambaul Ulum dalam mengikuti proses belajar mengajar, para siswa masuk madrasah pada jam 06.15 sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan bakti lingkungan madrasah yaitu dengan membersihkan sekeliling madrasah bagi setiap siswa yang mendapat tugas piket pada hari tersebut, kemudian siswa melakukan senam kesegaran jasmani, setelah melakukan kegiatan tersebut maka siswa memasuki kelas masing-masing sebelum pembelajaran dimulai siswa melakukan kegiatan membaca Al Quran bersama-sama. Selain itu, kesopanan siswa di madrasah ini terlihat ketika siswa yang bertemu dengan guru selalu mengucapkan salam dan menjabat tangan guru mereka. Bukan hanya itu, peneliti juga melakukan interview terbatas pada saat itu mengenai penerapan pendidikan karakter menurut kepala madrasah MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang, menurut beliau penerapan pendidikan karakter di madrasah-madrasah yaitu:

*Pendidikan karakter sebenarnya itu kalau di Madrasah Ibtidaiyah sudah diterapkan dari dulu, soalnya di Madrasah Ibtidaiyah sudah ada pelajaran aqidah akhlak, fiqih dan sejarah Islam. Dari pelajaran ini siswa bisa memilih sikap yang baik atau yang buruk.<sup>1</sup>*

Melihat kondisi lapangan dan hasil interview terbatas tersebut di MI Mambaul Ulum Gondanglegi, Malang membuat peneliti terinspirasi untuk

---

<sup>1</sup>Sumber : hasil wawancara dengan Bapak Rokhim kepala madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Kamis, 24 Mei 2012 pukul 09.30

menggali lebih tentang keterampilan kepala madrasah dalam mengelola madrasah yang dipimpinnya agar menunjukkan nilai dan karakter yang baik. Serta kepala madrasah juga harus memberikan ide-ide menerapkan karakter yang baik dan berbudi luhur di madrasah tersebut. Berangkat dari latar belakang masalah yang ditemukan di madrasah tersebut dalam menerapkan pendidikan karakter. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang."**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah agar permasalahan selanjutnya dapat difahami sesuai dengan harapan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui keterampilan manajerial kepala madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.

Dalam penelitian ini, diharapkan hasil telah ditemukan dapat berguna bagi kepala madrasah umumnya dan kepada kepala madrasah MI Mambaul Ulum pada khususnya. Serta memberikan kontribusi ilmiah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan data yang kongkrit mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.
2. Untuk memberikan data yang kongkrit mengenai implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.

#### **D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pembahasan pada dasarnya merupakan pembatasan masalah yang diteliti. Ada dua alasan yang melatarbelakangi pembatasan masalah:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dengan hasil yang optimal yang ingin dicapai. Suatu penelitian akan mendapatkan hasil yang optimal apabila mampu mengupas masalah secara sistematis dan universal dibutuhkan waktu yang panjang untuk mencapai hal tersebut. Maka harus ada pembatasan masalah agar mendapat hasil yang maksimal tetapi dengan waktu yang singkat.
2. Menghindari terjadinya pelebaran dan penyimpangan yang sering terjadi pada saat melakukan penelitian. Akibatnya suatu penelitian menjadi tidak terarah dan informasi yang didapat kurang berisi. Karena itu pembatasan masalah menjadi penting untuk menentukan arah penelitian.

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian meliputi: keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang dan implementasi pendidikan karakter sesuai dengan keterampilan manajerial dari Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi.

## E. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengakui bahwa penelitian tentang penanaman karakter siswa bukan merupakan kajian yang pertama kalinya. Hal ini disebabkan karena penanaman karakter siswa banyak dilakukan oleh para ahli dan pendidik antara lain:

Desy Anindia Rosyida mengkaji tentang: “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MI Roudhotul Nasyin Purwokerto Srengat Blitar.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan diharapkan memiliki karakter kemandirian, tanggung jawab, dan karakter siswa yang cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya. Kegiatan ekstrakurikuler seperti SBQ, bimbingan olimpiade, seni lukis, dapat tercipta karakter religius, karakter kemandirian. Karakter kejujuran, dan karakter percaya diri. Sedangkan untuk kendala yang dihadapi adalah faktor lingkungan, faktor sarana, faktor siswa, dan faktor kurikulum. Untuk persamaan dalam penelitian terdapat pada pendidikan karakter tersebut. Sedangkan perbedaan antara hasil penelitian Desy Anindia Rosyida dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada: penerapan pendidikan karakter jika peneliti sebelumnya hanya fokus pada kegiatan keagamaan, tetapi peneliti sekarang lebih fokus pada keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah sama dengan definisi operasional yang diteliti. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat hal-hal yang didefinisikan adalah yang dapat diamati. Adapun definisi istilah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Kepala madrasah adalah pemimpin tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.
2. Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.
3. Keterampilan manajerial adalah kemampuan kepala madrasah sebagai pemimpin yang harus mampu memiliki keterampilan dalam hal penguasaan teknik, kemampuan memberikan konsep dan gagasan serta kemampuan kepala madrasah dalam berhubungan atau berkomunikasi dengan orang yang ada disekitarnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini membahas diantaranya sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan skripsi ini yang akan dibahas dan merupakan dasar serta titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi : latar

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

**BAB II :** Kajian Pustaka, meliputi penjelasan-penjelasan yang bersifat teoritis, manajerial mengenai pembahasan.

**BAB III:** Metode Penelitian, meliputi metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik, variabel dan tujuan penelitian

**BAB IV:** Hasil Penelitian, merupakan laporan hasil penelitian yang memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam BAB III

**BAB V:** Pembahasan Hasil Penelitian, merupakan penutup dari penelitian skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran

**BAB VI:** Penutup, merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang memuat kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pembahasan Tentang Keterampilan Manajerial

##### 1. Konsep Keterampilan Manajerial

Keterampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan dan melaksanakan tugas sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Selain itu setiap kepala madrasah juga dituntut untuk memiliki keterampilan manajerial yaitu kemampuan seseorang dalam mengelolah sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Pengertian yang lain keterampilan manajerial adalah kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin dalam mengatur lembaga pendidikan atau madrasah dalam keadaan bergejolak agar menjadi tenang.<sup>3</sup> Keterampilan ini terdapat pada perencanaan yaitu merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah, pengorganisasian yaitu mengorganisasi orang dan perlengkapan lainnya agar hasil perencanaan diatas dapat berjalan, penggerakan yaitu menggerakkan dan memotivasi para personalia agar bekerja dengan giat dan antusias, serta pengendalian yaitu mengendalikan

---

<sup>2</sup> Nur Kholis, *manajemen berbasis sekolah*, ( Jakarta: Grasindo,2009), hal. 138

<sup>3</sup> Made pidarta, *Supervis Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.10

proses kerja dan hasil kerja agar tidak menyimpang dari rencana semula dan kalau menyimpang segera dapat diperbaiki.<sup>4</sup>

## 2. Macam-macam keterampilan manajerial

Macam-macam keterampilan manajerial merupakan keterampilan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam mengelola madrasah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh semua perangkat madrasah. Adapun macam-macam keterampilan manajerial yang harus dimiliki seorang kepala madrasah adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan konseptual yaitu Manajer tingkat atas (*top manager*) harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan organisasi yang ia pimpin. Keterampilan ini sering disebut sebagai keterampilan konseptual (*conceptional skill*). Gagasan atau ide serta konsep tersebut kemudian haruslah dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan untuk menciptakan gagasan atau konsepnya itu. Proses penjabaran ide menjadi suatu rencana kerja yang kongkret itu biasanya disebut sebagai proses perencanaan. Oleh karena itu, keterampilan konseptual juga merupakan keterampilan untuk membuat rencana kerja. Untuk memiliki kemampuan manajer terutama keterampilan konsep, para manajer diharapkan mampu:

- 1) Selalu belajar dari pekerjaan sehari-hari terutama dari cara kerja bawahan.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 13-14

- 2) Melakukan observasi secara terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen.
- 3) Banyak membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan.
- 4) Memanfaatkan hasil penelitian orang lain.
- 5) Berpikir untuk masa yang akan datang.
- 6) Merumuskan ide-ide yang dapat di uji cobakan.<sup>5</sup>

Ada beberapa tahap dalam pengambilan keterampilan konseptual oleh seorang kepala madrasah yaitu:

a) Strategi

Ada dua strategi dalam keterampilan konseptual ini yaitu strategi umum dan strategi khusus. Strategi umum adalah berupa salah satu dari upaya mempertahankan stabilitas, pengembangan, pemotongan atau kombinasi dari ketiganya. Strategi mempertahankan stabilitas digunakan apabila takut menerima resiko apabila mengadakan perubahan, mereka sudah merasa puas dengan hasil yang ada pada saat itu. Sedangkan untuk pemotongan dilakukan apabila lembaga merasa tidak mampu untuk menjalankan program yang ada.

Strategi khusus adalah membuat para pelaksana pendidikan memanfaatkan kompetensi secara maksimal sesuai dengan fasilitas-

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), hlm 207

fasilitas yang dapat disediakan. Serta memaksimalkan kemampuan siswa dalam segala bidang untuk membentuk karakter siswa sejak dini.<sup>6</sup>

b) Kebijakan

Kebijakan adalah bimbingan yang tidak eksak untuk mengambil keputusan, yang memberikan kesempatan pada manajer menggunakan pertimbangan-pertimbangan pribadi dalam mengatasi rintangan khusus. Bentuk kebijakan yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan manajer tertinggi hendaknya selalu mempertimbangkan secara matang sebelum melaksanakannya.<sup>7</sup>

Baik strategi maupun kebijakan yang dibuat oleh manajer tidak lepas dari perencanaan yang harus dibuat setelah adanya konsep atau ide yang baru. Karena setiap kebijakan yang diambil atas dasar perencanaan.

c) Perencanaan strategi

Suatu pembentukan program atau konsep baru merupakan jenis perencanaan yang menjadi tugas khas dan tanggung jawab manajer. Perencanaan strategi atau arahan adalah perencanaan yang membutuhkan kreativitas dan pemikiran yang asli, karena ingin

---

<sup>6</sup>Ibid, hlm. 208

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 210-211

membentuk suatu program atau konsep baru yang masih bersifat global.

d) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan memiliki kesamaan dengan perencanaan memiliki tingkatan-tingkatan kesulitan. Dalam mengambil keputusan manajer harus membutuhkan suatu wawasan yang luas, imajinasi yang tinggi, serta kreativitas yang memadai. Hal ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keterampilan konseptual.<sup>8</sup>

- b. Keterampilan teknis yaitu keterampilan dalam menerapkan teoritis ke tindakan-tindakan praktis sehingga terampil pula dalam penggunaan metode, teknik, dan prosedur yang baik dan mampu menyelesaikan tugas-tugas secara sistematis. Diantara keterampilan kepala madrasah dalam hal keterampilan teknis adalah kemampuan menyusun laporan, program pembelajaran dan data statistik sekolah. Keterampilan ini membuat keputusan dan merealisasikan dan keterampilan membuat surat. Sedangkan untuk bidang pendidikan keterampilan teknik adalah kemampuan kepala madrasah dalam menanggapi dan memahami serta cakap menggunakan metode-metode termasuk bukan pengajaran yaitu pengetahuan tentang keuangan, laporan, penjadwalan, dan pemeliharaan. Dalam hal ini seorang kepala madrasah mampu

---

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 215

mewujudkan semua konsep yang telah dibuat kedalam tindakan atau perilaku dalam organisasi, sebab kepala madrasah berhadapan langsung dengan para petugas pendidikan terutama para guru.<sup>9</sup>

- c. Keterampilan manusiawi merupakan keterampilan antar pribadi yaitu pengetahuan mengenai perilaku manusia dan proses-proses kelompok, kemampuan untuk mengerti perasaan sikap, serta motivasi dari orang lain dan kemampuan mengkomunikasikan dengan jelas dan persuasif. Keterampilan manusiawi adalah kemampuan seseorang dalam hal ini manajer dalam bekerja sama, memahami aspirasi dan memotivasi anggota organisasi guna memperoleh partisipasi yang optimal guna mencapai tujuan. Sedangkan dalam organisasi pendidikan keterampilan manusiawi adalah kemampuan kepala madrasah untuk mendirikan sistem komunikasi dua arah yang terbuka dengan personal madrasah dan anggota masyarakat lainnya untuk menciptakan suasana kepercayaan terhadap madrasah dan meningkatkan unjuk kerja guru. Kepala madrasah harus mampu memahami isi hati, sikap, dan motif orang lain.<sup>10</sup>

## **B. Pembahasan Tentang Kepala Madrasah**

### **1. Pengertian Kepala Madrasah**

Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepala

---

<sup>9</sup> [http : Subliyanto. Wordpress.com/20/12/13/keterampilan manajerial kepala sekolah](http://Subliyanto.Wordpress.com/20/12/13/keterampilan_manajerial_kepala_sekolah), diakses tanggal 2 april 2013 jam 10.00 WIB

<sup>10</sup> Ibid.

madrasah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari dan memahami tiga hal yaitu:

- a. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlakukan di sekolah,
- b. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas madrasah
- c. Bagaimana mengelolah madrasah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Untuk menciptakan kepala madrasah yang efektif kita harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah antara lain:

- 1) Komitmen terhadap visi madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya
- 2) Menjadikan visi madrasah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin madrasah
- 3) Senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.<sup>11</sup>

## 2. Ciri-Ciri Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Ideal

Model kepemimpinan ini diharapkan dapat mendorong seluruh bawahan dan seluruh warga madrasah dapat memberdayakan dirinya dan membentuk rasa tanggung jawab atas setiap tugas yang dibebankan. Agar lembaga memiliki daya dukung dan daya saing yang bagus, maka ada beberapa ciri khusus seorang kepala madrasah yang ideal yaitu:

---

<sup>11</sup>Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 19

- a. Fokus pada kelompok. Kepemimpinan kepala madrasah lebih diarahkan kepada kelompok bukan individu. Dengan memfokuskan pada kelompok maka, diharapkan akan memacu rasa kerjasama yang baik antar anggota kelompok.
- b. Melimpahkan wewenang. Seorang pemimpin tidak selalu mengambil keputusan sendiri. Terkadang kepala madrasah memberi wewenang kepada orang lain untuk memutuskan masalah.
- c. Merangsang kreativitas untuk meningkatkan mutu pendidikan
- d. Memberi semangat dan motivasi. Seorang pemimpin pendidikan harus selalu mendambakan pembaharuan, karena kepala madrasah harus mendorong semua orang dalam lembaganya untuk berani melakukan inovasi-inovasi baik dalam cara kerja, barang maupun jasa yang dihasilkan.
- e. Memikirkan program penyertaan bersama
- f. Kreatif dan proaktif. Kepala madrasah yang kreatif dan proaktif selalu bertindak untuk mencegah munculnya masalah dan kesulitan di masa yang akan datang
- g. Memperhatikan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu kinerjanya, program-program pelatihan dan pendidikan.
- h. Membangun karakter. Karakter suatu organisasi tercermin dari pola perilaku orang-orang. Sikap dan perilaku organisasi yang cenderung menimbulkan rasa senang dan puas. Budaya dalam

organisasi menjunjung tinggi nilai-nilai yang relevan dengan mutu yang diinginkan oleh organisasi yang perlu dibina.<sup>12</sup>

### 3. Peranan dan Fungsi Kepala Madrasah<sup>13</sup>

#### 1) Kepala madrasah sebagai manajer

Peranan kepala madrasah sebagai manajer adalah menyelesaikan tugas, mengatur, dan menyelesaikan masalah-masalah yang rumit. Sedangkan untuk fungsi dari kepala madrasah sebagai manajer adalah melakukan perencanaan untuk menyelesaikan masalah, pengorganisasian, menggerakkan dan memotivai personalia, dan yang terakhir yaitu pengendalian proses kerja dan hasil kerja

#### 2) Kepala madrasah sebagai administrator

Peranan kepala madrasah dalam administrator. Mengatur madrasah yang yang dalam keadaan tenang atau bersifat rutin. Jenis-jenis administrasi yaitu: pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, humas, sarana dan prasarana.

#### 3) Kepala Madrasah sebagai hubungan masyarakat

Peranan kepala madrasah dalam hubungan masyarakat. Memajukan dan mendinamiskan hubungan kerja sama madrasah dengan masyarakat.

#### 4) Kepala madrasah sebagai pemimpin

---

<sup>12</sup>ibid, hlm. 49-53

<sup>13</sup>Ibid, hlm 13-19

Peran kepala Madrasah sebagai pemimpin adalah mempengaruhi para personalia pendidikan dapat dan mau bekerja dengan baik faktor pendukung dalam kepala Madrasah sebagai pemimpin adalah: mampu berkomunikasi, memiliki kepribadian yang baik, keteladanan, dan memfasilitasi.

5) Kepala madrasah sebagai supervisor

Peranan kepala Madrasah adalah membina para guru menjadi professional yang diperhatikan dan dikembangkan. hal-hal yang harus diperhatikan dan dikembangkan pada setiap diri guru oleh kepala madrasah yaitu:

- a) Pribadi guru
- b) Peningkatan profesi yang kontinu
- c) Proses pembelajaran
- d) penguasaan materi pelajaran
- e) keragaman kemampuan guru
- f) keragaman daerah
- g) kemampuan guru dalam kerja sama dengan masyarakat.

#### 4. Kompetensi Kepala Madrasah

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi kepribadian adalah berakhlak mulia dan mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi

teladan akhlak mulia bagi komunitas di satuan pendidikannya. Serta kepala madrasah harus bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

- b. Kompetensi manajerial adalah salah satu keterampilan yang meliputi antara lain: menyusun perencanaan, mengembangkan madrasah, memimpin madrasah, mengelola perubahan dan pengembangan madrasah, menciptakan budaya yang kondusif, mengelola guru dan para staf, mengelola sarana dan prasarana, mengelola hubungan dengan masyarakat, mengelola kesiswaan, mengembangkan kurikulum, mengelola keuangan, dan mengelola ketatausahaan madrasah.
- c. Kompetensi kewirausahaan meliputi keterampilan dalam menciptakan inovasi yang berguna, bekerja keras, memiliki motivasi yang tinggi, pantang menyerah, memiliki naluri kewirausahaan, melakukan monitoring dan evaluasi.
- d. Kompetensi supervisi meliputi merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi akademik, menindak lanjuti supervisi.
- e. Kompetensi sosial meliputi bekerjasama dengan pihak lain, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, memiliki kepekaan sosial.

## **5. Keterlibatan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Peserta Didik**

Pengembangan peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk

sampai keluar dari madrasah. Pengembangan ini bukan hanya berbentuk pencatatan melainkan meliputi berbagai aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu menumbuh kembangkan pribadi peserta didik secara optimal.

Tujuan dari pengembangan peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di madrasah menjadi teratur dan tertib. Tanggung jawab kepala madrasah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Kehadiran peserta di madrasah dengan berbagai permasalahan
- b. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar
- c. Program supervisi bagi peserta didik yang mempunyai kelainan seperti pembelajaran remedial dan pembelajaran luar biasa
- d. Pengendalian disiplin peserta didik
- e. Program bimbingan dan penyuluhan
- f. Program kesehatan dan keamanan
- g. Penyesuaian karakter siswa baik dalam segi pribadi, sosial maupun emosional

Pengembangan peserta didik mencakup dua hal yaitu keterlibatan peserta didik dalam kegiatan madrasah dan layanan-layanan yang diberikan dalam hal pengembangan kapasitas peserta didik. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan madrasah mempunyai korelasi dengan prestasi didik. Asumsi yang mendasari karakteristik ini adalah bahwa

pembelajaran hanya mungkin terjadi bilamana peserta mempunyai pandangan yang positif dan peranan mereka didalamnya.

#### 6. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Madrasah.

Pemimpin dalam mengaplikasikan konsep atau ide yang dimiliki oleh pemimpin tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Kepribadian (*personality*), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin, hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi pilihan akan konsep atau gaya kepemimpinannya
- b. Harapan dan perilaku atasan
- c. Karakteristik, harapan, perilaku bawahan juga mempengaruhi kepemimpinan
- d. Kebutuhan tugas, setiap tugas juga akan mempengaruhi pemimpin
- e. Iklim dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan
- f. Harapan dan perilaku rekan<sup>14</sup>

Berdasarkan faktor-faktor tersebut jelaslah bahwa kesuksesan pemimpin tergantung pada keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dan bawahan. Selain dipengaruhi oleh latar

---

<sup>14</sup>Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 111-112

belakang yang dimiliki pemimpin seperti motivasi diri untuk perprestasi, keleluasaan dalam hubungan sosial dengan sikap pada orang lain.

### C. Pembahasan Tentang Konsep Pendidikan Karakter

#### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang terbentuk baik karena terpengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (moral knowing), perasaan yang baik atau loving good (moral feeling) dan perilaku yang baik (moral action) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.<sup>15</sup> Sedangkan pendidikan karakter adalah hal positif yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajar serta mempelajari tentang nilai-nilai yang ada pada diri siswa.<sup>16</sup>

Untuk pengertian yang lain adalah sebagai berikut: karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak, atau budi pekerti individu yang mendorong dan penggerak serta yang membedakan dengan

---

<sup>15</sup>Tim penyusun. 2011, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan* (Jakarta: KEMDIKNAS), hlm. 6

<sup>16</sup>Muchlas Samani dan hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Roryda Karya, 2011) hlm. 43

individu lain. Dengan demikian dapat dikemukakan juga bahwa karakter pendidik yang harus melekat pada pendidik dan yang menjadi pendorong dan penggerak dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika seseorang tersebut menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.<sup>17</sup>

## 2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi : (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Pendidikan karakter berfungsi (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan ummat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.

---

<sup>17</sup> Furqon hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Preesindo, 2010), hlm.13

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yaitu keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.<sup>18</sup>

Sedangkan untuk tujuan pendidikan karakter yang utama adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam tingkah laku siswa, baik ketika proses madrasah maupun di luar madrasah.

### 3. Karakter yang diperlukan siswa

Untuk kepentingan pendidikan karakter dalam madrasah perlu mengembangkan sejumlah nilai yang dianggap penting, untuk dimiliki setiap siswa agar dapat memiliki nilai yang kuat untuk pembangunan bangsa. Karakter yang harus dimiliki adalah:

- a. Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan karakter yang pertama harus dimiliki oleh siswa karena karakter ini penting bagi kehidupan manusia. Jika siswa mencintai Tuhannya berarti kehidupannya akan penuh dengan kebaikan.<sup>19</sup>
- b. Kemandirian dan tanggung jawab untuk membuat orang lain senang terhadap apa yang kita lakukan<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Tim penyusun. 2011, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan* (Jakarta: KEMDIKNAS), hlm.8

<sup>19</sup> Akhmad, Muhaimimin Azzet. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 30

<sup>20</sup>Ibid, hlm. 30

- c. Kejujuran merupakan sebuah karakter yang dianggap membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam kontes penerapan karakter di madrasah jujur sangat penting dimiliki oleh siswa. Karena jujur adalah pangkal dari setiap perilaku siswa yang menunjukkan budi luhur sikap siswa tersebut.<sup>21</sup>
- d. Hormat dan santun karakter ini sangat penting untuk menjalin kerjasama dalam kehidupan yang damai dan menyenangkan.<sup>22</sup>
- e. Dermawan, suka menolong dan kerjasama. Karakter ini hanya akan dimiliki oleh orang yang memiliki kemuliaan pada dirinya.<sup>23</sup>
- f. Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. Kerja keras disini bukan setelah selesai berhenti tetapi mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan manusia dan lingkungannya<sup>24</sup>.
- g. Kepemimpinan. Setiap siswa harus dibangun kepribadiannya agar mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik.

---

<sup>21</sup>Ibid, hlm. 31

<sup>22</sup>Ibid, hlm. 31

<sup>23</sup> Ibid, hlm 31

<sup>24</sup> Dharma kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17

h. Ikhlas adalah menjadikan tujuan hanyalah untuk Allah tatkala beribadah. Ciri-ciri orang ikhlas adalah

- (1) Terjaga dari segala sesuatu yang diharamkan baik saat sendiri atau dengan orang lain
- (2) Senantiasa beramal di jalan Allah baik dalam keadaan sendiri maupun dengan orang lain, baik saat dipuji atau tidak dipuji
- (3) Selalu menerima apa yang diberikan oleh Allah dan selalu bersyukur
- (4) Mudah memaafkan kesalahan orang lain.<sup>25</sup>

#### **4. Pendidikan Karakter yang Efektif**

Agar pelaksanaan pendidikan karakter berjalan efektif maka ada 11 prinsip untuk menciptakan pendidikan karakter yang efektif yaitu:

- a. Pendidikan karakter harus mempromosikan nilai-nilai etnik inti sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik. Nilai inti tersebut seperti kepedulian, kejujuran, fairness, pertanggung jawaban, penghormatan pada diri sendiri dan orang lain.
- b. Karakter harus dipahami secara komprehensif termasuk dalam pemikiran, perasaan, dan perilaku. Peserta didik memahami nilai-nilai inti tersebut dengan mempelajarinya dan mengamati model perilaku dan memecahkan masalah.

---

<sup>25</sup>Ibid, hlm. 20

- c. Pendidikan karakter yang efektif memerlukan pendekatan yang sungguh-sungguh dan proaktif serta mempromosikan nilai-nilai inti pada semua fase kehidupan madrasah
- d. Madrasah harus menjadi komunitas yang peduli. Maksudnya membentuk keterikatan kepedulian terhadap sesama komunitas di madrasah.
- e. Menyediakan peluang terhadap siswa untuk melakukan tindakan bermoral seperti membagi tugas, kerjasama, melakukan diskusi dan mengurangi pertengkar dalam kelas atau diluar kelas.
- f. Pendidikan karakter yang efektif harus dilengkapi dengan kurikulum akademis yang bermakna dan menantang, yang menghargai semua pembelajaran dan membantu untuk mencapai sukses.
- g. Pendidikan karakter harus secara nyata berupaya mengembangkan motivasi pribadi siswa.
- h. Seluruh staf madrasah harus menjadi komunitas belajar dan komunitas moral yang semuanya saling berbagi tanggung jawab bagi berlangsungnya pendidikan karakter, dan berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai inti yang sama menjadi panduan pendidikan karakter bagi para siswa.
- i. Implementasi pendidikan karakter membutuhkan kepemimpinan moral yang diperlukan bagi staf madrasah maupun siswa.

- j. Madrasah harus merekrut orang tua dan anggota masyarakat sebagai partner penuh dalam upaya pembangunan karakter siswa.
- k. Evaluasi terhadap pendidikan karakter harus juga menilai karakter madrasah, menilai fungsi staf madrasah sebagai pendidik karakter sampai pada penilaian terhadap bagaimana cara para siswa memmanifestasikan karakter yang baik.<sup>26</sup>

### 5. Tahap-tahap pendidikan karakter<sup>27</sup>

Pendidikan karakter harus didesuaikan dengan dunia anak yaitu:

#### 1) Adab (5-6 tahun)

Pada usia ini anak didik untuk berbudi luhur dengan nilai-nilai karakter sebagai berikut: jujur, mengenal mana yang baik dan mana yang buruk, mengenal mana yang benar dan yang salah, mengenal perintah yang diperbolehkan dan mana yang perintah di larang.

#### 2) Tanggung Jawab Diri (7-8 tahun)

Memuali mendidik kedisiplinan misalnya dengan makan sendiri tanpa di suapi, mendidik untuk sholat, menentukan pilihan dan menntukan cita-cita.

#### 3) Caring atau Peduli (9-10 tahun)

<sup>26</sup>Muklas samani dan hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 169-174

<sup>27</sup>Furqon hidayatullah, *pendidikan karakter membangun peradaban bangsa*, (Surakarta: Yuma Preesindo, 2010), hlm.32-36

Mulai peduli dengan orang lain, mulai menghormati orangtua, membantu dan menolong orang lain.

4) Kemandirian (11-12 Tahun)

Anak telah mampu menerapkan kemandiriannya terhadap hal-hal yang menjadi perintah atau yang diperintahkan menjadi larangan atau yang dilarang serta memahami konsekuensi resiko jika melanggar larang.

5) Bermasyarakat (13 Tahun ke atas)

Tahap ini anak dipandang telah memasuki kondisi kehidupan di masyarakat, anak diharapkan siap untuk bergaul dengan masyarakat luar. Berbekal pengalaman-pengalaman yang telah dilaluinya.

## 6. Implementasi Pendidikan Karakter

### a. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah

Dalam implementasi pada umumnya diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif tetapi menyeluruh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Pendidikan karakter di madrasah juga berkaitan dengan manajemen madrasah. Yaitu bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di madrasah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian.<sup>28</sup>

#### **b. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Satuan Pendidikan**

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Agar pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara optimal, pendidikan karakter diimplementasikan melalui langkah-langkah berikut:

1. Sosialisasi ke stakeholders (komite madrasah, masyarakat, lembaga-lembaga)
2. Pengembangan dalam kegiatan madrasah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

| <b>Implementasi Pendidikan Karakter Dalam KTSP</b> |  |
|--|--|
| 1. Integrasi dalam Mata Pelajaran                  | Mengembangkan Silabus dan RPP pada kompetensi yang telah ada sesuai dengan |

<sup>28</sup>Ibid, hlm. 110-111

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
|                                 | nilai yang akan diterapkan  |
| 2. Integrasi dalam Muatan lokal | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditetapkan oleh Satuan Pendidikan/Daerah</li> <li>2. Kompetensi dikembangkan oleh Satuan Pendidikan/Daerah</li> </ol>   |
| 3. Kegiatan Pengembangan Diri   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pembudayaan dan Pembiasaan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkondisian</li> <li>b) Kegiatan rutin</li> <li>c) Kegiatan spontanitas</li> <li>d) Keteladanan</li> <li>e) Kegiatan terprogram</li> </ol> </li> <li>2. <b>Ekstrakurikuler</b><br/>Pramuka; PMR; UKS; Olah Raga; Seni; OSIS</li> <li>3. <b>Bimbingan Konseling</b><br/><br/>Pemberian layanan bagi peserta didik yang mengalami masalah.</li> </ol> |

Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan.

### 3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam kerangka pengembangan karakter peserta didik dapat menggunakan pendekatan belajar aktif seperti pendekatan belajar kontekstual, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran pelayanan, pembelajaran berbasis kerja, dan ICARE (*Intoduction, Connection, Application, Reflection, Extension*) dapat digunakan untuk pendidikan karakter.

#### 4. Pengembangan Budaya Madrasah

Pengembangan budaya madrasah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri yaitu:

##### a. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. *Misalnya kegiatan upacara hari Senin, upacara besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik, dan teman.* Untuk PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) dan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) menyesuaikan kegiatan rutin dari satuan pendidikan tersebut

##### b. Kegiatan spontan

Kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu misalnya, mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang

terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana.

c. Keteladanan

Merupakan perilaku ataupun sikap guru, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapihan, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras dan percaya diri.

d. Pengkondisian

Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di madrasah dan di dalam kelas.

5. Kegiatan ko-kurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler

Terlaksananya kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter memerlukan perangkat pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan revitalisasi kegiatan yang sudah dilakukan madrasah.

6. Kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat

Dalam kegiatan ini madrasah dapat mengupayakan terciptanya keselarasan antara karakter yang dikembangkan di madrasah dengan pembiasaan di rumah dan masyarakat. Madrasah dapat membuat angket berkenaan nilai yang dikembangkan di madrasah, dengan responden keluarga dan lingkungan terdekat anak/siswa.<sup>29</sup>

### **7. Evaluasi pendidikan karakter**

Evaluasi pendidikan karakter dilakukan untuk mengukur apakah siswa sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang ditetapkan oleh madrasah. Evaluasi dalam kontes pendidikan karakter adalah upaya membandingkan perilaku anak dengan standar karakter yang ditetapkan oleh guru atau kepala madrasah. Tujuan evaluasi pendidikan karakter untuk:

- a. Mengetahui kemajuan hasil belajar dalam bentuk kepemilikan sejumlah indikator karakter tertentu pada anak kurun waktu tertentu.
- b. Mengetahui kekurangan dan kelebihan desain pembelajaran yang dibuat oleh guru
- c. Mengetahui tingkat keefektivitas proses pembelajaran yang dialami oleh anak, baik dari pada saat di kelas, madrasah, maupun di rumah.

---

<sup>29</sup>Tim penyusun. 2011, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan* (Jakarta: KEMDIKNAS), hlm.14-16

Sedangkan untuk fungsi evaluasi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengembangkan sistem pengajaran yang didesain oleh guru
- b. Berfungsi untuk menjadi alat kendali dalam konteks manajemen madrasah
- c. Menjadi fungsi bahan pembinaan lebih lanjut bagi guru kepada siswa.

#### **8. Peranan Kepala Madrasah Terhadap Pendidikan Karakter**

Peranan kepala madrasah dalam penerapan pendidikan karakter adalah menyusun strategi pengembangan budi pekerti atau karakter siswa. Strategi penerapannya adalah sebagai berikut:

##### **a. Strategi jangka pendek**

- 1) Menyusun dan menerbitkan pedoman umum dan nilai budi pekerti untuk pendidikan dasar.
- 2) Menyusun dan menerbitkan pedoman penciptaan suasana yang kondusif dalam rangka pembudayaan budi pekerti.
- 3) Menyusun dan menerbitkan panduan sosial budi pekerti di pusat dan di daerah dan melaksanakan sosialisasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Nurul zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 79-80

**b. Strategi jangka panjang**

- 1) Mengembangkan kompetensi dasar mata pelajaran dari semua mata pelajaran yang relevan yang sesuai dengan wahana pendidikan karakter atau budi pekerti.
- 2) Mengembangkan standar materi dalam bentuk bahan ajar yang sesuai dengan integrasi dan relevan mata pelajaran budi pekerti
- 3) Melakukan sosialisasi pendidikan budi pekerti atau karakter
- 4) Mengembangkan bahan pengayaan untuk guru sebagai pendidikan budi luhur.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, ataupun perspektif yang lain. Adapun tujuannya untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis sehingga penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dalam deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka melainkan berupa kata-kata atau gambar. Data yang dimaksud berasal dari observasi, interview, dan dokumentasi.

Sedangkan dari segi tujuan, penelitian terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

##### 1. Penelitian Eksploratif

Penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menemukan sebab musabab terjadinya suatu musibah. Dengan kata lain penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan menemukan masalah-masalah baru. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu berdasarkan data yang ada. Data-data yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau

kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan dapat proses dengan beberapa cara antara lain dengan mencari presentase.

## 2. Penelitian developmental

Penelitian developmental adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengadakan percobaan dan menyempurnakan. Dengan kata lain penelitian developmental ini mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Tujuan penelitian ini juga untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu. Jadi penelitian deskriptif bersifat developmental pengujian datanya dibandingkan dengan sesuatu yang sudah ditetapkan terlebih dahulu pada waktu penyusunan desain penelitian.

## 3. Penelitian verifikasi

Penelitian verifikasi adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>31</sup>

Dari penjelasan diatas maka peneliti, menggunakan deskriptif eksploratif yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena untuk mengetahui yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu keterampilan

---

<sup>31</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 30-31

Manajerial Kepala Madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam melakukan penelitian selain bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maka kehadiran peneliti bersifat wajib karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung dalam mencari data informasi dan sumber informasinya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah MI Mambaul Ulum yang berlokasi di jalan K.H Hasyim Asyari Desa Sepanjang Gondanglegi Malang. Status madrasah ibtidaiyah ini adalah terakreditasi “A”. Madrasah ini didirikan pada tanggal 5 Januari 1972. Kepala madrasah madrasah ini adalah Bapak Abdul Rochim, S. Ag yang diangkat sejak tanggal 1 juli 2008. Lembaga ini merupakan salah satu dari lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercirikan Islam di wilayah Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dengan jumlah keseluruhan siswa-siswi adalah 485 anak dan jumlah guru sebanyak 25 pendidik dengan status 22 guru honorer dan 3 pegawai negeri sipil.

### **D. Data dan sumber Data**

Data merupakan hal yang sangat penting dalam menguak suatu permasalahan, dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun jenis data yang yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>32</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.

Pemilihan informan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun informan dari penelitian peneliti yaitu:

1. Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi
2. Data dari Waka kurikulum
3. Data dari guru
4. Siswa dari MI Mambaul Ulum Gondanglegi

Sedangkan untuk data sekunder dari dokumentasi-dokumentasi yang didapat pada saat penelitian baik pada saat observasi maupun data tambahan berupa dokumentasi dari madrasah. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>33</sup>

#### **E. Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152

<sup>33</sup> Ibid, hlm 152

## 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang letak daerah, luas daerah, dan keadaan penduduk daerah tersebut. Dengan kata lain observasi dilakukan untuk menentukan data dan informasi dari gejala dan fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>34</sup>

Dalam pelaksanaannya observasi di bedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.
- c. Observasi partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melihat diri dalam suatu objek yang diteliti.

Dari ketiga hal tersebut, peneliti menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan langsung tanpa perantara. Model observasi ini yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan secara langsung sehingga terbukti keakuratannya.

Peneliti ingin melakukan observasi secara langsung di lapangan terutama tentang:

---

<sup>34</sup>Ibid, hlm. 168

1. Implementasi pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi.

Implementasi kegiatan siswa di dalam proses pembelajaran maupun sikap siswa dalam aktivitas diluar kelas seperti ketepatan waktu saat masuk madrasah, sikap siswa jika bertemu guru, dan sikap siswa saat bersama dengan teman mereka.

2. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Mambaul Ulum Gondanglegi

Fasilitas yang dimiliki oleh MI Mambaul Ulum untuk menunjang penerapan pendidikan karakter di madrasah tersebut.

3. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga ini diterapkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan keterampilan kepala madrasah untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa, serta sebagai penunjang pembentukan karakter siswa.

## 2. Teknik interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data yang dikehendaki dari terwawancara.<sup>35</sup> Interview dapat dipandang sebagai

---

<sup>35</sup>Ibid, hlm. 173

teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan pada tujuan umum penelitian.

Berarti yang dimaksud dengan interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan secara lisan juga dengan secara langsung bertatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Antara peneliti dengan responden dan dilaksanakan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara bebas *inguided interview* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi tetap mengacu pada data yang ingin dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin *guided interview* yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur
- c. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin.

Dari ketiga jenis interview tersebut peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dengan kebebasan dapat membuat suasana dialog menjadi lebih akrab dan terbuka. Sehingga diharapkan data yang didapat valid dan mendalam.
- b. Dengan wawancara terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa garis besar masalah yang menjadi topik penelitian diarahkan langsung dan fokus pada masalah yang diteliti. Dengan menggunakan wawancara terpimpin juga dapat membuat penelitian tidak melebar dalam melakukan dialog dan mencari sumber informasi.

Interview ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi. Adapun sumber-sumber informan adalah Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Guru dan Siswa.

### **3. Teknik dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, buku, surat-surat kabar, prasasti notulen, agenda dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya memberi penjelasan mengenai masalah yang dikaji.

Dokumentasi yang ingin peneliti kumpulkan adalah dokumentasi tentang: profil madrasah, foto kegiatan siswa, struktur organisasi madrasah, serta sarana dan prasaran yang dimiliki madrasah.

Dokumentasi tersebut untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang kedua tentang implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.

#### **F. Analisis data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian karena analisis data yang diperoleh dapat memiliki manfaat, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam pelaksanaannya analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan yaitu:

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkap dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap sangat ditentukan oleh adanya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki penelitipun terbatas.<sup>36</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan berupa angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif.

---

<sup>36</sup>Ibid, hlm 189

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi maupun dari dokumentasi.

Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau data asli yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara membuat rangkuman dan pernyataan yang perlu dijaga keasbahuannya. Reduksi data ini dilakukan secara kesinambungan mulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. Pusat pekerjaan dalam reduksi ini adalah menarik kesimpulan. Untuk itu diperlukan kegiatan mempertegas, memperjelas, dan memendekkan dan membuang hal-hal yang tidak perlu diungkapkan dalam penelitian. Jika sudah ditemukan hal yang cocok dengan masalah yang dikaji maka diberi kode dan pernyataan kecenderungan yang terjadi.

Langkah selanjutnya adalah menyusun data-data yang telah dipilah-pilah kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Tahap terakhir dalam analisis data adalah pengambilan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulai tahap penafsiran data yang telah direduksi dan mengelola data tersebut menjadi data hasil sementara dengan metode tertentu.

## G. Keabsahan temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi pendemonstrasian nilai yang benar, penyediaan dasar agar dapat dibuat, serta memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya.<sup>37</sup>

Teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data ada 4 macam, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan keajegan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Dalam penelitian ini peneliti dalam melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>38</sup> Ada empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- 1). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- 2). Triangulasi dengan metode yaitu membandingkan data dari data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

---

<sup>37</sup>L. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.320-321

<sup>38</sup>Ibid, hlm. 330

- 3). Triangulasi teori adalah membandingkan hasil yang di peroleh dari penelitian yang telah ada.
- 4). Triangulasi penyidikan adalah membandingkan hasil observasi peneliti dengan hasil observasi rekan peneliti yang ikut membantu melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Lembaga pendidikan ini adalah lembaga pendidikan ma'arif dan terletak di Jalan KH. Hasyim Asy'ari Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Lembaga pendidikan ini terletak di sekitar pondok pesantren, sehingga lembaga ini termasuk lembaga pendidikan dasar yang bercirikan Islam dan salah satu madrasah yang terkenal dan unggul di daerah Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

##### 2. Sejarah Singkat dan Perkembangan MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang

Lembaga ini pada berdiri pada tanggal 5 Januari 1972 para perintis sebelumnya sudah mendirikan lembaga pendidikan diniyah yang non formal dan tidak tercatat di Departemen Agama Republik Indonesia. Sehingga paa siswa yang telah lulus di madrasah diniyah ini tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga timbullah keinginan dari para pengajar dan pendiri untuk mengembangkan metode dan sistem pembelajaran di madrasah diniyah dengan memberi tambahan materi pendidikan pengetahuan umum.

Setelah metode tersebut diterapkan dan mulai berjalan maka pada tanggal 5 Januari 1972 tersebut untuk mengganti nama madrasah diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah “Mambaul Ulum” serta mendaftarkannya di Departemen Agama Republik Indonesia setelah tercatat di Departemen Agama Republik Indonesia maka lulusan dari lembaga pendidikan ini mendapat surat tanda tamat belajar ( STTB).

Madrasah ini berdiri diatas tanah seluas kurang lebih 8.600 m<sup>2</sup> yang terletak di selatan pondok pesantren Shirotul Fuqoha'1 Sepanjang Gondanglegi Malang. Gedung madrasah ini pada awalnya hanya memiliki 2 lokal kelas saja, namun karena animo dan antusias masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini maka lokal kelas semakin ditambah sampai sekarang.

Pada tahun 1992 madrasah ini mendapatkan juara Usaha Kesehatan Madrasah (UKS), sehingga kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap madrasah ini. Sangat banyak prestasi yang didapatkan oleh lembaga ini baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Semakin lama keberadaan MI Mambaul Ulum semakin diakui oleh masyarakat luas. Hal ini terbukti dari pendaftar siswa baru kelas 1 bukan hanya masyarakat Desa Sepanjang saja namun di luar wilayah kecamatan Gondanglegi yaitu kecamatan Turen dan sekitarnya. Dengan manajemen madrasah yang menunjang serta didukung oleh partisipasi masyarakat yang baik dengan jumlah siswa yang besar, akhirnya MI Mambaul Ulum Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi mampu meraih status

TERAKREDITASI “A”. Hal ini juga dipengaruhi oleh kinerja para pendidik yang sudah berijazah S1 serta jumlah pendidik adalah 25 pendidik dan 3 diantaranya sudah menjadi pegawai negeri sipil, hal ini yang menjadi salah satu pendukung proses belajar mengajar.

### 3. Profil MI “Mambaul Ulum” Gondanglegi Malang

#### a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MI Mambaul Ulum
2. Nomor Data Madrasah : 1123450714161
3. Status Madrasah : Terakreditasi “A”
4. Tahun Berdiri : 5 Januari 1972
5. Alamat Madrasah : Jl. KH. Hasyim Asy’ari
6. Nomor telepon : (0341) 879388
7. Desa : Sepanjang
8. Kecamatan : Gondanglegi
9. Kabupaten : Malang
10. Propinsi : Jawa Timur Kode Pos : 65174
11. Nama Kepala Madrasah : Abdul Rokhim, S.Pd
12. SK Kepala Madrasah :  

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Nomor   | : 05/peng/SK/2008 |
| Tanggal | : 1 Juli 2008     |
13. Penyelenggara/ Yayasan : LP. Ma’arif
14. Status Tanah : Milik Sendiri
15. Luas tanah : 8.600 m<sup>2</sup>

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

**Visi Madrasah:** Terbentuknya manusia yang berwawasan keIslaman dan berakhlakul karimah

### **Misi Madrasah :**

1. Menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan masyarakat yang bernuansa keIslaman
2. Menyediakan layanan yang didukung tenaga pendidik yang professional
3. Menyediakan kurikulum madrasah yang merupakan perpaduan antara disiplin ilmu pengetahuan dan ilmu agama
4. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat untuk melengkapi fasilitas maupun peningkatan kualitas lulusan madrasah
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah
6. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

### **Tujuan Madrasah :**

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sikap serta praktek kegiatan keagamaan Islam warga madrasah dari tahun ke tahun.

2. Meningkatkan prestasi bidang akademik maupun non akademik
3. Menyalurkan minat, bakat dan kemampuan siswa dalam lomba-lomba akademik maupun non akademik

#### 4. Sarana dan Prasarana Pendidikan MI Mambaul Ulum Gondanglegi

##### Malang

| No | Jenis                     | Jumlah | Kondisi | keterangan |
|----|---------------------------|--------|---------|------------|
| 1  | Ruang kelas               | 15     | Baik    |            |
| 2  | Ruang kepala madrasah     | 1      | Baik    |            |
| 3  | Ruang guru                | 1      | Baik    |            |
| 4  | Ruang tata usaha          | 1      | Baik    |            |
| 5  | Perpustakaan              | 1      | Baik    |            |
| 6  | Ruang bimbingan konseling | 1      | Baik    |            |
| 7  | Laboratorium bahasa       | -      |         | Tidak ada  |
| 8  | Laboratorium IPA          | -      |         | Tidak ada  |
| 9  | Laboratorium computer     | 1      | Baik    |            |
| 10 | Ruang osis                | -      |         | Tidak ada  |
| 11 | Musholah                  | 1      | Baik    |            |
| 12 | Lapangan olahraga         | 4      | Baik    |            |
| 13 | Aula                      | -      |         | Tidak ada  |
| 14 | UKS                       | 1      | Baik    |            |
| 15 | Gudang                    | 1      | Baik    |            |

|    |                    |   |      |           |
|----|--------------------|---|------|-----------|
| 16 | Koperasi siswa     | 1 | Baik |           |
| 17 | Warung madrasah    | 1 | Baik |           |
| 18 | Sanggar pramuka    | 1 | Baik |           |
| 19 | Ruang keterampilan | - |      | Tidak ada |
| 20 | Ruang multimedia   | - |      | Tidak ada |
| 21 | Ruang seni         | - |      | Tidak ada |
| 22 | Kamar kecil siswa  | 1 | Baik |           |
| 23 | Kamar kecil guru   | 1 | Baik |           |

*Keterangan : data dari dokumentasi MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang*

## 5. Jumlah keseluruhan siswa di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang

### Jumlah Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir

| No | Tahun     | Jumlah siswa seluruhnya |           |        |
|----|-----------|-------------------------|-----------|--------|
|    |           | Laki-laki               | perempuan | Jumlah |
| 1  | 2010/2011 | 194                     | 228       | 422    |
| 2  | 2011/2012 | 196                     | 245       | 441    |
| 3  | 2012/2013 | 222                     | 263       | 485    |

*Keterangan : data dari dokumentasi MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang*

| <i>Kelas</i>  | <i>Laki-laki</i> | <i>Perempuan</i> | <i>Jumlah siswa</i> | <i>Jumlah ruang kelas</i> |
|---------------|------------------|------------------|---------------------|---------------------------|
| <i>I</i>      | 44               | 45               | 89                  | 3                         |
| <i>II</i>     | 42               | 34               | 76                  | 2                         |
| <i>III</i>    | 34               | 56               | 90                  | 3                         |
| <i>IV</i>     | 30               | 47               | 77                  | 2                         |
| <i>V</i>      | 34               | 49               | 82                  | 3                         |
| <i>VI</i>     | 38               | 32               | 70                  | 2                         |
| <i>Jumlah</i> | 222              | 263              | 485                 | 15                        |

*Keterangan: Jumlah siswa tahun pelajaran 2012/2013*

#### **Daftar Guru MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Jurusan</b> | <b>Mulai mengajar</b> |
|-----------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| 1         | Abdul Rochim, S.Pd    | S1             | 20/08/1986            |
| 2         | Moch. Toha            | PGA            | 02/05/1975            |
| 3         | Hj. Siti Qomariyah    | mualimat       | 21/03/1979            |
| 4         | Marsinah, A.Ma S.Pd   | D2             | 01/07/1984            |
| 5         | Hasan Bisri, S.Pd     | S1             | 20/08/1986            |
| 6         | Hj. Masrurroh, A.Ma   | D2             | 20/08/1986            |
| 7         | A. Kusmin Effendi     | SPG            | 17/07/1987            |
| 8         | M. Fadhol.S.Ag        | S1             | 12/07/2000            |
| 9         | Drs. Syamsul Arifin   | S1             | 18/07/1992            |
| 10        | Lilis Zulaikha, S.PdI | S1             | 05/09/1993            |
| 11        | Luluk Mustika, S.E    | S1             | 01/04/1992            |

|    |                         |     |            |
|----|-------------------------|-----|------------|
| 12 | Imam Subhi, S.Pd        | S1  | 20/07/1996 |
| 13 | Wuryanto, S.Pd          | S1  | 01/07/1997 |
| 14 | Ummah Esha, S.Pd        | S1  | 01/07/1997 |
| 15 | Qubailul khuriyah, S.Ag | S1  | 01/07/1997 |
| 16 | Dra. Ida Rofiati        | S1  | 01/07/1997 |
| 17 | Syukron Amin, S.Pd      | S1  | 20/04/1991 |
| 18 | Fatkhul Huda, S.PdI     | S1  | 01/02/2005 |
| 19 | Lidarty Dian, S.Pd      | S1  | 05/05/2005 |
| 20 | Ika Mukholidah, S.Sos   | S1  | 11/09/1999 |
| 21 | Yohanes Amin            | S1  | 19/07/2006 |
| 22 | Sutrisno                | MAN | 18/07/2007 |
| 23 | Ma'rifatul Nisa'        | MAN | 18/07/2007 |
| 24 | Harit Khikmawati        | MA  | 18/07/2007 |
| 25 | Saifuddin Najib         | SMP | 18/07/2007 |

## 6. Gambaran Umum Identitas/Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini adalah kepala madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Penelitian ini mengambil responden kepala madrasah dengan asumsi bahwa kepala madrasah adalah pemimpin yang mengelola madrasah agar madrasah tersebut menjadi madrasah yang unggul dan mampu dipercaya oleh masyarakat yang ada disekitar madrasah tersebut. Sehingga kepala madrasah menjadi objek penelitian yang peneliti lakukan.

Selain kepala madrasah yang menjadi responden, Waka kurikulum dan guru bimbingan konseling serta siswa merupakan responden yang akan membantu peneliti dalam mengambil data penelitian ini.

Pengambilan responden siswa dalam penelitian ini dengan system acak tanpa memberikan porsi khusus untuk masing-masing sampel. Kami hanya mengambil responden yang kami nilai cocok untuk penelitian ini.

#### **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam BAB ini sekaligus yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari interview kepada Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Guru Bimbingan Konseling dan siswa. Sedangkan data dari observasi dan dokumentasi adalah data penunjang dan pelengkap yang menjadi data tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dari responden.

Sebagaimana rumusan masalah yang sudah disebutkan dalam BAB I maka peneliti menyajikan data tentang:

1. Bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan konseptual kepala madrasah dalam menerapkan

pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang?

Untuk lebih jelasnya dari dua pembahasan masalah diatas, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga pendidikan MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang dan analisis datanya sebagai berikut:

**1. Bagaimana keterampilan manajerial Kepala Madrasah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum gondanglegi malang?**

Untuk mendeskripsikan tentang keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter peneliti menghubungkan macam-macam keterampilan manajerial kepala madrasah. Maka dapat dilihat dari hasil interview dan observasi antara responden dan peneliti sebagai berikut:

**a. Keterampilan Konseptual**

Untuk mendeskripsikan tentang konsep pendidikan karakter yang digagas oleh kepala madrasah dapat diperoleh dari interview dengan responden dan observasi di lembaga tersebut sebagai berikut:

*Untuk konsep yang saya berikan untuk menerapkan pendidikan karakter, konsep itu Saya letakkan pada kegiatan pra PBM, ekstrakurikuler maupun di kegiatan-kegiatan lain siswa di madrasah sehari-hari.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim,S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari minggu, 18 Nopember 2012 pukul 09.30 WIB

Selanjutnya data dari hasil observasi peneliti dapat ditemukan data sebagai berikut:

- 1) Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler atau biasa disebut pengembangan diri yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 10.30 sampai 12.00 kegiatan ini diperuntukkan untuk siswa kelas 3 sampai kelas 6.
- 2) Kegiatan rutin setiap pagi membersihkan madrasah dan mengaji sebelum proses belajar mengajar.

#### **b. Keterampilan Manusiawi**

Untuk mendeskripsikan tentang keterampilan kepala madrasah berdasarkan keterampilan manusiawi dapat diperoleh data dari hasil interview antara peneliti dengan responden dan hasil observasi sebagai berikut: Data temuan yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

*Pada saat gencar-gencarnya pendidikan karakter semua madrasah diberi sosialisasi untuk mengubah RPP yang dulu dengan mencantumkan karakter didalam RPP tersebut. Karena tidak semua guru mengetahui bentuk RPP berkarakter tersebut maka saya selaku kepala madrasah berinisiatif untuk mengikutkan para guru workshop agar para guru lebih memahami dan mengetahui cara membuat RPP berkarakter sekaligus agar guru mengetahui cara menerapkan pendidikan karakter tersebut didalam kelas.<sup>2</sup>*

Kemudian hasil interview dengan guru untuk menguatkan jawaban kepala madrasah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari senin, 26 Nopember 2012 pukul 08.30 WIB

*Saya sebagai guru memang pernah dikirim untuk mengikuti workshop tentang penanaman pendidikan karakter, tapi bukan hanya saya saja namun guru yang lain juga<sup>3</sup>.*

Dari hasil interview kepada dua narasumber maka kepala madrasah telah mampu menjelaskan dan memerintah guru untuk menerapkan pendidikan karakter disaat proses pembelajaran. Serta kepala madrasah telah mampu berkomunikasi dengan bawahannya.

Bukan hanya dalam hal memerintah kepala madrasah juga selalu berkomunikasi dengan guru yang lain, data yang diperoleh sebagai berikut:

*Saya melakukan rapat rutin untuk membahas masalah-masalah yang ada. Pada saat seperti itu saya sering meminta guru selalu mensisipkan pendidikan karakter pada saat mengajar.<sup>4</sup>*

Kemudian peneliti melakukan interview terhadap guru mata studi dalam cara kepala madrasah berkomunikasi dengan guru dalam menerapkan pendidikan karakter data dari interview sebagai berikut:

*Kepala madrasah selalu mengingatkan guru untuk membangun karakter siswa pada saat rapat rutin maupun pada saat kumpul di ruang guru.<sup>5</sup>*

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan ibu Lindarty Dian. S.Pd Guru matematika + Guru BP MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Rabu, 5 Desember 2012 pukul 09.00 WIB

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim.S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari minggu, 18 Nopember 2012 pukul 09.30 WIB

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan ibu Lindarty Dian. S.Pd Guru matematika + Guru BP MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Rabu, 5 Desember 2012 pukul 09.00 WIB

Kemudian peneliti melakukan interview terhadap Wakakurikulum dalam cara kepala madrasah berkomunikasi dengan guru dalam menerapkan pendidikan karakter data dari interview sebagai berikut:

*Saya beserta Waka Kurikulum membuat acara yang cukup besar yaitu membuat acara teater tentang perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka yang pemainnya ada 170 siswa serta kegiatan menulis puisi pada kain sepanjang 10 meter. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2012 bertepatan pada hari pahlawan kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa Nasionalisme pada diri siswa serta menanamkan rasa semangat untuk terus belajar dan meraih prestasi.<sup>6</sup>*

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kepala madrasah mampu berkomunikasi, berhubungan baik dan memerintah agar guru juga ikut andil dalam menerapkan pendidikan karakter.

### **c. Keterampilan teknik**

Untuk mendeskripsikan keterampilan manajerial terutama dalam hal keterampilan teknik dapat diperoleh data dari hasil observasi sebagai berikut:

1. Dalam rangka memperingati hari pahlawan kepala madrasah telah mampu daftar tugas untuk masing-masing guru sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
2. Kepala madrasah selalu mengevaluasi setiap hasil kerja dari guru untuk kesuksesan setiap acara yang dibuat.

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin, 26 Nopember 2012 pukul 08.30 WIB

## **2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang**

Setelah mendeskripsikan tentang macam-macam keterampilan manajerial oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang, selanjutnya untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi konsep-konsep tersebut dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang, berdasarkan keterampilan manajerial data yang diperoleh dari hasil interview dan observasi antara peneliti dan responden sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berdasarkan kegiatan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Data yang diperoleh dari interview dan observasi antara peneliti dan responden sebagai berikut:

*Untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak sebenarnya yang paling berperan penting adalah guru. Karena guru yang selalu bertatap muka dengan siswa. Walaupun sebenarnya saya selain kepala madrasah saya juga menjadi guru mata studi disini. Untuk itu saya sering mensisipkan pendidikan karakter pada saat saya mengajar<sup>7</sup>*

Kemudian peneliti melakukan interview terhadap guru mata studi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran data dari interview sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari senin, 26 Nopember 2012 pukul 08.45 WIB

*Saya memang guru bidang studi sekaligus saya adalah seorang guru BP. Dalam menerapkan pendidikan karakter saya biasanya mensisipkannya pada saat proses mengajar sehingga siswa nantinya akan memahami sesuatu yang baik dan yang buruk, selain itu untuk pembelajaran di dalam kelas kami disini sepakat menggunakan strategi PAIKEM agar siswa selalu senang dan betah didalam kelas.<sup>8</sup>*

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa guru juga ikut andil dalam menerapkan pendidikan karakter. Menerapkan pendidikan karakter bukan hanya tugas kepala madrasah melainkan seluruh perangkat madrasah tersebut, sehingga penanaman karakter akan berjalan dengan baik.

Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berdasarkan pengembangan budaya madrasah berdasarkan kegiatan rutin di madrasah ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Data yang diperoleh dari interview dan observasi antara peneliti dan responden sebagai berikut:

*Untuk konsep penerapan nilai karakter yang pertama terletak pada kegiatan di madrasah yaitu: Membuat kegiatan pra proses belajar mengajar dimulai dengan kegiatan pukul 06.20 melakukan kegiatan bakti lingkungan madrasah, senam kesehatan jasmani, dan membaca surat-surat pendek pada 15 menit awal sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan pra PBM di adakan untuk menciptakan rasa disiplin pada diri siswa dan rasa cinta pada madrasah nya membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuhur berjamaah, istighosah setiap hari jumat.<sup>9</sup>*

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan ibu Lindarty Dian. S.Pd Guru matematika + Guru BP MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Rabu, 5 Desember 2012 pukul 09.00 WIB

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim.S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari minggu, 18 Nopember 2012 pukul 09.30 WIB

Selanjutnya dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Mambaul Ulum tersebut, bahwa data diperoleh dari observasi langsung di madrasah tersebut, data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Pada pagi hari pra PBM diadakan kegiatan bakti lingkungan dengan membersihkan sampah di halaman, dari kegiatan ini sangat terlihat jelas dari kondisi madrasah yang sangat bersih, nyaman, dan tertata dengan rapi.
- b. Kegiatan selanjutnya yaitu senam SKJ sebentar untuk membugarkan badan siswa dan siswa terlihat sangat senang dengan kegiatan tersebut
- c. Sebelum masuk kelas siswa selalu berbaris di lapangan kemudian kepala madrasah memberikan nasihat sebelum masuk kelas.
- d. Saat masuk kelas mereka membaca Al Quran surat-surat pendek dengan pembimbing guru mata pelajaran jam pertama.
- e. Kesopanan siswa di madrasah ini terlihat ketika siswa yang bertemu dengan guru selalu mengucapkan salam dan menjabat tangan guru mereka.

Dari uraian data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa pengembangan budaya madrasah yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada pra PBM di mulai adalah kegiatan membaca Al Quran, senam dan bakti lingkungan, sholat dhuhur berjamaah dan kesopanan siswa saat bertemu dengan guru.

Selain itu untuk mendeskripsikan pengembangan budaya madrasah dalam hal kegiatan spontan data yang diperoleh sebagai berikut:

*Untuk menumbuhkan karakter pada diri siswa sejak dini itu selain karakter religious di madrasah ini juga menerapkan karakter toleransi dan peduli sosial, seperti kemarin saat ada salah satu orangtua murid yang meninggal dunia para guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama dan memberikan sumbangan untuk keluarga temannya tersebut. Dari hal semacam itu maka siswa akan terbiasa peduli terhadap apa yang ada di sekitarnya. Bukan hanya itu jika ada salah satu temannya yang sakit mereka menjenguk dan wali kelas juga ikut menjenguk siswa tersebut.<sup>10</sup>*

Hasil interview tersebut diperkuat dari hasil interview dengan salah satu siswa kelas VA di lembaga tersebut sebagai berikut:

*Di madrasah memang kalau ada salah satu orangtua teman kami meninggal maka para guru mengajak berdoa bersama dan kita memberi sumbangan untuk orang tersebut. Kemudian jika ada teman kita yang sakit kita juga menjenguknya dengan wali kelas kita biasanya.<sup>11</sup>*

Untuk mendeskripsikan pengembangan budaya madrasah yang lain data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*Kegiatan yang ditujukan untuk penanaman nilai karakter seperti kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 nopember tersebut diadakan kegiatan teater dan penelitian puisi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa menjadi anak yang tidak mudah putus asa dan berjiwa nasionalisme.<sup>12</sup>*

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin 26 Nopember 2012 pukul 08.30 WIB

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan siswa riza rahmad siswa kelas 5A MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin, 26 Nopember 2012 pukul 09.30 WIB

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Wuryanto, S.Pd Waka Kurikulum MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin. 26 Nopember 2012 pukul 09.00 WIB

Dari hasil interview tersebut menunjukkan bahwa pengembangan budaya madrasah dalam hal kegiatan spontan telah mampu menerapkan pendidikan karakter cinta kasih, toleransi dan peduli sosial dan nasionalisme.

Untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler data yang diperoleh. Maka dapat dideskripsikan dari hasil interview dengan responden sebagai berikut:

*Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini cukup banyak seperti: keagamaan, pramuka, paduan suara, seni lukis, kempo, seni tari, qiroati, tenis meja, bulu tangkis, catur dan kaligrafi. Ekstrakurikuler memang dibuat banyak untuk mewakili setiap bakat yang dimiliki oleh siswa serta kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk membentuk nilai karakter kreatif, mandiri, berani serta menghargai prestasi. Dengan banyak kegiatan ini siswa akan sering mengikuti lomba dan diharapkan mampu membentuk siswa menjadi anak yang selalu menghargai kerja keras.<sup>13</sup>*

Kemudian hasil observasi yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut, data diperoleh dari hasil observasi langsung pada kegiatan siswa sebagai berikut:

- a. Pada saat peneliti melakukan observasi bertepatan pada saat itu ekstrakurikuler catur sedang melakukan latihan. Siswa sangat senang melakukan kegiatan ekstrakurikuler catur terlebih siswa tersebut akan dikirim di kejuaraan kabupaten.

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari minggu, 18 Nopember 2012 pukul 08.30 WIB

- b. Siswa dan guru saling kerjasama dalam melakukan latihan ekstrakurikuler tersebut. Dalam latihan tersebut guru dan siswa terlihat sangat akrab, sehingga siswa tidak merasa canggung.

Dari temuan data tersebut menunjukkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler yang digagas oleh kepala madrasah berpengaruh terhadap penerapan pendidikan karakter siswa terlebih karakter kerja keras, mandiri, kreatif dan menghargai prestasi.

Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler yang lain yang ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilihat dari hasil interview dengan reponden sebagai berikut:

*Para siswa itu mempunyai berbagai macam bakat yang berbeda sehingga sebagai kepala madrasah, maka saya harus mengembangkan bakat dan kami juga harus memfasilitasi bakat yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu di madrasah kami mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti: pramuka, paduan suara, seni lukis, kempo, seni tari, qiroah, tenis meja, bulu tangkis, catur dan kaligrafi. Dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan siswa bisa mengembangkan bakat mereka disertai kami juga menerapkan pendidikan karakter berupa karakter kreatif, mandiri, disiplin, kerja keras dan menghargai prestasi<sup>14</sup>.*

Kemudian dari hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti dari kegiatan ekstrakurikuler siswa diperoleh data sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin, 26 Nopember 2012 pukul 09.00 WIB

- a. Siswa bersemangat dan bekerja keras dalam berlatih terlebih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler catur akan mengikuti lomba catur usia dibawah 14 tahun tingkat kabupaten
- b. Siswa melakukan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler dilakukan pada setiap hari sabtu jam 10.30 sampai 12.00

Dari temuan data diatas menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan nilai karakter siswa berada pada penanaman karakter dalam hal kegiatan spontan, kegiatan dalam pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa akan mampu menanamkan nilai karakter semangat dan rasa nasionalisme pada diri mereka masing-masing.

Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Gondanglegi Malang berdasarkan hasil interview dengan responden dapat di peroleh data sebagai berikut:

*Dalam menerapkan karakter pada siswa tidak ditemukan adanya kendala karena semua komponen di madrasah saling mendukung dan selalu bekerjasama dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut, misalnya memang ditemukan kendala maka langsung diadakan musyawarah.<sup>15</sup>*

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim.S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin. 26 Nopember 2012 pukul 09.00 WIB

Selanjutnya selain dari kepala madrasah peneliti melakukan interview dengan guru sebagai respondennya data yang diperoleh sebagai berikut:

*Kendala penerapan karakter pada siswa pasti ada, apalagi sebagai guru, namun kendalanya cuma sedikit misalnya untuk siswa kelas 1 yang baru masuk madrasah yang masih takut dengan kondisi di lingkungan yang baru. Jadi sebagai guru harus lebih perhatian terhadap hal itu dan mampu membimbingnya.<sup>16</sup>*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dalam menerapkan pendidikan karakter tidak ada kendala yang berarti karena semua komponen saling bekerjasama dan selalu musyawarah untuk mendapatkan hasil yang baik.

Selanjutnya untuk mendeskripsikan keberhasilan kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter di madrasah tersebut sebagai berikut:

*Saya kira sudah berhasil karena hampir semua pendidikan karakter yang sudah saya sebutkan tadi sudah diterapkan semua. Walaupun ada kendala dalam menerapkannya dengan belum adanya ruang khusus untuk Seni namun anak-anak tetap bisa berlatih di ruang kelas atau di lapangan.<sup>17</sup>*

Hasil dari hasil interview dengan responden guru dan Waka Kurikulum. Data yang diperoleh sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan ibu Lindarty Dian, S.Pd Guru matematika + Guru BP MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Rabu, 5 Desember 2012 pukul 09.00 WIB

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rochim, S.Pd Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Senin. 26 Nopember 2012 pukul 09.00 wib

*Menurut Saya Bapak Kepala Madrasah telah peka dalam membuat acara atau kegiatan yang berhubungan dengan penanaman karakter siswa, jadi menurut saya sudah berhasil.<sup>18</sup>*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua konsep pendidikan karakter yang di gagas kepala madrasah sudah semua diterapkan dan semua berjalan lancar karena ada kerjasama dengan guru lain.



---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan ibu Lindarty Dian, S.Pd Guru matematika + Guru BP MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang. Hari Rabu, 5 Desember 2012 pukul 09.00 WIB

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Keterampilan manajerial Kepala Madrasah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang

Dalam menerapkan nilai karakter di lingkungan madrasah memang dibutuhkan sebuah keterampilan atau kemampuan dari kepala madrasah yang tetap agar tercipta sikap konsisten dalam menerapkan nilai karakter tersebut.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang bahwa kepala madrasah MI Mambaul Ulum mempunyai konsep untuk menerapkan pendidikan karakter dan menjadikan Siswa memiliki nilai karakter seperti:

1. Nilai religious
2. Nilai cinta lingkungan
3. Nilai kreatif
4. Nilai mandiri
5. Nilai menghargai prestasi
6. Nilai nasionalisme
7. Nilai kerja keras
8. Nilai disiplin
9. Nilai bertanggung jawab
10. Pantang menyerah
11. Nilai cinta kasih dan menghormati

Nilai-nilai tersebut tercapai dan dapat diterapkan oleh siswa maka keterampilan manajerial kepala madrasah berdasarkan macam-macam keterampilan manajerial untuk menerapkan pendidikan karakter di MI Mambaul Ulum Gondanglegi tersebut.

Untuk keterampilan manajerial kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Keterampilan konseptual

Untuk konsep yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter yaitu: Kegiatan yang diletakkan pada kegiatan sebelum proses pembelajaran seperti membaca al-quran, senam kesegaran jasmani dan memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler.

2. Keterampilan manusiawi

Untuk keterampilan manusiawi atau keterampilan berkomunikasi dengan orang lain yang ada disekitar yaitu terdapat dalam hal kepala madrasah mampu mengkomunikasikan tentang pembuatan RPP berkarakter kepada guru-guru yang ada di madrasah tersebut. Selain itu kepala madrasah mengirim guru yang ada di madrasahnya untuk mengikuti workshop untuk lebih memahami tentang pendidikan karakter. Bukan hanya itu dalam hal mengatasi masalah tentang penerapan pendidikan karakter kepala sekolah selalu mengadakan rapat rutin dengan guru pada saat istirahat di ruang guru sehingga kepala

madrasah mengetahui segala kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter.

### 3. Keterampilan teknik

Untuk keterampilan teknik kepala madrasah terlihat dalam rangka memperingati hari pahlawan kepala madrasah telah mampu daftar tugas untuk masing-masing guru sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Serta kepala madrasah selalu mengevaluasi setiap hasil kerja dari guru untuk kesuksesan setiap acara yang dibuat.

## **B. Implementasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang**

### 1. Kegiatan pembelajaran

- a. Dalam kegiatan pembelajaran implementasi pendidikan karakter terdapat pada kegiatan guru saat mengajar menisipkan nilai-nilai karakter pada saat mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa selalu disiplin dalam melakukan pembelajaran.
- b. Dalam melakukan pembelajaran guru menerapkan strategi pembelajaraj PAKEM agar siswa senang dan betah berada di dalam kelas serta untuk menerapkan nilai menghargai.

## 2. Pengembangan budaya madrasah

### a. Kegiatan rutin

1. Melakukan bakti lingkungan dengan membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan madrasah. membiasakan siswa untuk selalu hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan setelah makan karena di setiap masing-masing depan ruang kelas sudah terdapat kran untuk mencuci tangan. Hal ini terbukti dengan kebersihan, kenyamanan, dan keindahan tata tempat madrasah tersebut. Dari kegiatan ini siswa akan mempunyai karakter disiplin serta bertanggung jawab
2. Mengadakan senam kesehatan jasmani untuk membugarkan tubuh serta untuk menanamkan nilai karakter semangat
3. Membaca Al-Quran (surat-surat pendek) sebelum belajar dimulai dengan kegiatan ini siswa akan memiliki nilai karakter religious
4. Sebelum masuk kelas siswa berbaris di lapangan kemudian kepala madrasah akan memberikan nasihat untuk siswa. Untuk menerapkan nilai disiplin dan bertanggung jawab
5. Kesopanan siswa saat bertemu dengan guru dengan menjabat tangan dan selalu mengucapkan salam untuk guru. untuk menanamkan nilai kesopanan dan menghormati

6. Melakukan upacara setiap hari Senin untuk menanamkan rasa nasionalisme

b. Kegiatan spontan

1. Membantu teman atau keluarganya yang sedang mengalami musibah seperti menjenguk teman yang sakit, melayat jika ada orang tua teman yang meninggal. Dari kegiatan ini siswa mampu mempunyai nilai cinta kasih
2. Melakukan kegiatan pada hari-hari besar adalah kegiatan yang diperuntukkan memperingati hari-hari tertentu. Contohnya pada hari pahlawan di lembaga ini mengadakan acara drama teater dan penelitian puisi. Kegiatan ini dilakukan oleh 170 Siswa yang ikut berpartisipasi dari kegiatan ini siswa mempunyai rasa semangat untuk terus belajar dan lebih mencintai negaranya.

c. Keteladanan

1. Untuk keteladanan guru yang berada di madrasah tersebut selalu memakai baju seragam yang rapi dan terlihat juga dalam hal tutur kata guru yang selalu menggunakan bahasa yang halus saat berkomunikasi dengan guru yang lain.
2. Siswa memakai seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan oleh madrasah untuk menanamkan nilai disiplin

d. Pengkondisian

Untuk pengondisian di lembaga tersebut memiliki ruang kelas yang bersih dan indah. Sedangkan untuk sarana yang ada di lembaga

tersebut terlihat dalam kerapian parkir sepeda, kebersihan toilet dan kebersihan lapangan dan keindahan penataan taman.

1) Kegiatan ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini kepala madrasah sengaja membuat banyak pilihan ekstrakurikuler untuk mendukung minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Serta untuk menanamkan nilai karakter pada diri siswa yaitu nilai karakter mandiri, kreatif dan menghargai prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler yang digagas oleh kepala madrasah adalah:

- a. Keagamaan dengan melakukan istighosah setiap hari jumat
- b. Pramuka, kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu setelah jam pelajaran berakhir.
- c. Paduan suara
- d. Seni lukis
- e. Kempo, kegiatan ini adalah seni bela diri yang semua siswa bisa mengikutinya.
- f. Seni tari
- g. Seni kaligrafi
- h. Qiroati
- i. Tennis meja
- j. Bulu tangkis
- k. Catur

Implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah untuk menerapkan pendidikan karakter lebih dominan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan banyaknya ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa. Siswa dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya. Sehingga untuk kegiatan pra PBM berlangsung juga berpengaruh terhadap penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga dan merawat madrasah mereka dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan madrasah sehingga setiap orang yang masuk di madrasah ini merasa nyaman dan indah.

Dari hasil implementasi pendidikan karakter tersebut dapat dilihat bahwa penerapan karakter terlihat dalam hal:

- 1) Nilai religious dari kegiatan membaca Al Quran sebelum belajar, sholat dhuhur berjamaah serta kegiatan istighosah setiap hari jumat.
- 2) Penerapan nilai nasionalisme terlihat dari kegiatan upacara setiap hari senin, serta dari kegiatan memperingati hari besar yaitu memperingati hari pahlawan.
- 3) Penerapan nilai karakter disiplin dan cinta lingkungan madrasah terlihat dari ketepatan waktu siswa masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya serta penataan tempat yang indah.
- 4) Penerapan nilai tanggung jawab adalah selalu membuang sampah pada tempatnya, berlatih pada kegiatan ekstrakurikuler dan selalu menjaga kebersihan lingkungannya.

- 5) Penerapan nilai cinta lingkungan diterapkan dalam kegiatan bakti lingkungan yang selalu membersihkan lingkungan madrasah sebelum belajar.
- 6) Penanamkan nilai karakter kerja keras, kreatif dan menghargai prestasi terlihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang membuat siswa berlatih dengan semangat dan bekerja keras terlebih saat mereka akan menghadapi kejuaraan.

Dalam menerapkan karakter tersebut pasti ada kendala yang dihadapi terlebih untuk siswa kelas 1 yang baru masuk madrasah dan perlu perhatian lebih dan menciptakan rasa senang pada siswa tersebut. Untuk kendala tersebut maka yang paling berperan penting adalah guru yang selalu bertemu langsung dengan siswa tersebut. Setelah siswa merasa nyaman dan senang berada di madrasah maka guru dan kepala madrasah akan mudah menerapkan nilai-nilai karakter pada diri siswa tersebut. Untuk kendala yang disebutkan diatas kepala madrasah mampu mengatasi hal tersebut dengan melakukan musyawarah dan sering melakukan komunikasi dengan guru untuk selalu mensisipkan nilai-nilai karakter pada saat mengajar. Sedangkan untuk kendala yang berasal dari sarana dan prasarana adalah belum ada ruang khusus seni sehingga kegiatan ekstrakurikuler khusus seni terasa kurang mendalam namun kepala madrasah bisa mengatasinya dengan mengkondisikan siswa untuk berlatih di ruang kelas ataupun di lapangan.

Sedangkan untuk membimbing guru untuk lebih memahami tentang pendidikan karakter kepala madrasah selalu mengikutkan guru-guru yang

berada di madrasah tersebut untuk mengikuti workshop pendidikan karakter yang diharapkan guru mampu menerapkannya pada saat mengajar sehingga siswa dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari baik di rumah, di madrasah, maupun di masyarakat.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan penelitian pada BAB V, selanjutnya pada BAB VI ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan pembahasan pada bab-bab terdahulu. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan manajerial kepala madrasah dibagi dalam tiga macam yaitu keteampilan konseptual, keterampilan manusiawi dan keterampilan teknik. Keterampilan konseptual kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat dalam kegiatan sebelum proses pembelajaran, untuk keterampilan manusiawi dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat dalam komunikasi antara kepala madrasah dengan guru di lembaga tersebut seperti pada saat di ruang guru selalu diadakan rapat untuk membicarakan tentang hal-hal yang mengganggu saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk keterampilan teknik terlihat pada saat diadakan kegiatan hari pahlawan kepala madrasah mampu menyusun daftar kegiatan guru sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar. Selain itu keterampilan teknik terlihat pada saat mengevaluasi hasil kerja guru.

2. Implementasi pendidikan karakter berdasarkan keterampilan manajerial kepala madrasah di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang dalam menerapkan pendidikan karakter sudah berhasil karena berdasarkan keterampilan manajerial dalam hal keterampilan konsep yang dikeluarkan oleh kepala madrasah telah dilaksanakan. Dari konsep yang telah digagas oleh kepala madrasah siswa telah menerapkan nilai karakter pada diri mereka dan berpengaruh terhadap perilaku mereka seperti melalui hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah dan guru didapat data sebagai berikut:

| Kegiatan   | Karakter  |
|--|---|
| 1. Kegiatan pembelajaran dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mensesipkan pendidikan karakter saat proses pembelajaran</li> <li>b. penggunaan strategi pembelajaran PAKEM</li> </ul>   | Disiplin, Semangat  |
| 2. Pengembangan budaya madrasah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat dhuhur berjamaah</li> <li>b. Membantu teman yang terkena musibah</li> <li>c. Upacara setiap hari Senin</li> <li>a. Kegiatan pada hari besar<br/><i>(misalnya pada hari</i></li> </ul> | Religious, Menyayangi, menghormati,<br>Nasionalisme, Kerja keras, disiplin dan menghargai orang lain<br>Bertanggungjawab, |

|  |   |
|--|---|
| <p><i>pahlawan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Bakti lingkungan (membuang sampah pada tempatnya, dan membersihkan kelas)</li> <li>c. Senam SKJ</li> <li>d. Membaca Al Quran</li> </ul>  | Semangat, dan Religious                                   |
| <p>3. Kegiatan ekstrakurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. keagamaan dengan melakukan istighosah setiap hari Jumat</li> <li>b. pramuka kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu setelah jam pelajaran terakhir</li> <li>c. paduan suara</li> <li>d. seni lukis</li> <li>e. kempo kegiatan ini adalah seni bela diri yang semua siswa bisa mengikutinya</li> <li>f. seni tari</li> <li>g. seni kaligrafi</li> <li>h. Qiroati</li> <li>i. tenis meja</li> <li>j. bulu tangkis, dan</li> <li>k. catur</li> </ul> | Kreatif, mandiri, menghargai pretasi dan pantang menyerah |

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mulai dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, kegiatan pengembangan budaya madrasah seperti kegiatan sosial, kegiatan rutin, dan keteladanan dari guru maupun kegiatan ekstrakurikuler sudah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang serius. Siswa terlihat sangat antusias dan terbiasa dengan kegiatan yang begitu banyak di madrasah mereka sehingga tercipta suatu keselarasan antara siswa, guru maupun kepala madrasah. Sedangkan untuk guru sendiri dengan adanya keterampilan manajerial dari kepala madrasah membuat guru lebih memahami pentingnya pendidikan karakter. Guru-guru telah mengakui bahwa kepala madrasah bukan hanya memberi gagasan tapi juga selalu memberikan masukan-masukan dan selalu berkomunikasi kepada guru-guru untuk terus menisipkan nilai karakter pada diri siswa serta kepala madrasah telah mampu memiliki kemampuan teknik dalam hal membuat laporan dalam kegiatan hari pahlawan. Maka implementasi konsep-konsep kepala madrasah telah terlaksana dengan baik dan telah tercapai apa yang diharapkan walaupun masih ada kendala dalam sarana prasarana di madrasah tersebut.

## **B. Saran- Saran**

Dengan melihat hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan pada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada kepala madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang.  
Agar memperhatikan guru-guru yang belum mampu menisipkan

nilai-nilai karakter pada siswa saat melakukan proses belajar mengajar. Menambah kemampuan manajerial agar lembaga yang dipimpinnya menjadi lembaga yang lebih unggul. Dengan memperhatikan kemampuan guru dalam mensisipkan nilai karakter pada diri siswa maka siswa akan meerapkan nilai-nilai tersebut bukan hanya di madrasah namun juga pada saat di rumah dan di masyarakat.

2. Kepada guru untuk selalu memperhatikan setiap perilaku siswa saat berada di madrasah dengan memperhatikan perilaku siswa tersebut dan menegur siswa saat melakukan kesalahan maka akan membuat siswa lebih memahami nilai karakter yang baik dan yang tidak baik untuk mereka. Dengan demikian siswa akan terbiasa dalam berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan peraturan.
3. Untuk semua siswa untuk selalu mematuhi peraturan dan tata tertib di madrasah agar siswa terbiasa hidup teratur dan menerpakan nilai-nilai karakter yang telah ada.
4. Bagi peneliti, agar mengetahui konsep dan gagasan yang baik untuk menerapkan pendidikan karakter dan mamapu mensisipkannya pada saat mengajar, Sebagai bekal ketika terjun dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayatulloh, furqon. 2010. *Pendidikan karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kepala Sekolah Menjadi Manejer* ([http: Shvoong.com](http://Shvoong.com), diakses 22 Mei 2012 jam 22.46 wib)
- Kesuma, dharma, dkk. 2011. *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keterampilan manajerial kepala sekolah* ([http: subliyanto.wordpress.com](http://subliyanto.wordpress.com), diakses tanggal 2 April 2013)
- Kholis, Nur. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muchlas samani dan hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Muhaimimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervise Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka cipta.

- Prabowa, Sugeng Lisyo. 2008. *manajemen pengembangan mutu sekolah/madrasah*. Malang: UIN-press
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Penanggulangannya*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinana Kepala Madrasah*. Bandung. Refika Aditama
- Tim penyusun. 2011 *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan*. Jakarta: KEMDIKNAS
- Wahab, Abdul Aziz. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Zuriah, nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara





## LAMPIRAN - LAMPIRAN

## Lampiran 1

**INSTRUMENT WAWANCARA**

Responden: Bapak Kepala Madrasah Mambaul Ulum

1. Menurut Bapak apa pendidikan karakter itu?
2. Menurut Bapak apa tujuan pendidikan karakter diterapkan di madrasah ini?
3. Apa gagasan yang Bapak berikan untuk menerapkan pendidikan karakter di madrasah ini?
4. Apa konsep yang Bapak rancang dalam menanamkan nilai karakter pada siswa?
5. Biasanya penerapan pendidikan karakter lebih banyak dilakukan oleh guru karena guru selalu didalam kelas. Kemudian apa yang Bapak lakukan untuk menjelaskan tentang pendidikan karakter tersebut?
6. Apa saja budaya yang ada di madrasah ini?
7. Apa saja ekstrakurikuler di madrasah MI Mambaul Ulum ini?
8. Mengapa di madrasah ini mengadakan ekstrakurikuler tersebut di madrasah ini?
9. Bagaimana cara Bapak mengembangkan kemampuan spiritual atau keimanan siswa di madrasah ini?
10. Untuk penerapan pendidikan karakter biasanya lebih dominan dilakukan oleh guru. Jadi bagaimana cara Bapak menjelaskan pendidikan karakter pada guru?
11. Kendala apa yang Bapak hadapi saat menerapkan pendidikan karakter di madrasah ini?
12. Bagaimana cara Bapak untuk mengatasi kendala tersebut?
13. Menurut pendapat Bapak selama ini pendidikan karakter apakah sudah berhasil dilaksanakan di madrasah ini?

## Lampiran 2

**INSTRUMENT WAWANCARA****Responden : Waka Kurikulum, guru dan siswa**

1. Menurut Anda apa saja gagasan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter?
2. Bagaimana hasil dari gagasan kepala madrasah? Apakah sudah dilaksanakan?
3. Bagaimana cara kepala madrasah menyampaikan gagasan dalam penerapan pendidikan karakter tersebut?
4. Menurut Anda apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan gagasan dari kepala madrasah?
5. Bagaimana cara Anda untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kurikulum yang ada di madrasah ini.?
6. Sudah puaskah Bapak dengan kinerja kepala madrasah? Mengapa?

## Lampiran 3

**DAFTAR INFORMAN**

Abdul Rokhim. S.P.d, Kepala Madrasah MI Mambaul Ulum Gondanglegi  
Malang

Wuryanto.S.Pd, WakaKurikulum MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang

Lindarty Dian. S. Pd, Guru dan Guru Bimbingan Konseling MI Mambaul  
Ulum Gondanglegi Malang.

Riza Rahmad, Siswi kelas VA MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang



## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

1. Menurut bapak apa pengertian pendidikan karakter?  
✓ *Pendidikan karakter sebenarnya itu kalau di Madrasah Ibtidaiyah sudah diterapkan dari dulu, soalnya di Madrasah Ibtidaiyah sudah ada pelajaran aqidah akhlak, fiqih dan sejarah Islam. Dari pelajaran ini siswa bisa memilih sikap yang baik atau yang buruk jadi menurutku pendidikan karakter adalah pendidikan yang nantinya akan membuat siswa memiliki sikap akhlakul karimah.*
2. Menurut Bapak apa tujuan pendidikan karakter diterapkan di madrasah ini?  
✓ *Pendidikan karakter itu tujuannya ya menciptakan dan membentuk siswa agar memiliki akhlakul karimah.*
3. Apa gagasan yang Bapak berikan untuk menerapkan pendidikan karakter di madrasah ini?  
✓ *Gagasan yang Saya terapkan disini itu untuk penerapan pendidikan karakter sebenarnya banyak namun yang saya sangat terapkan itu ada pada kegiatan pra PMB, memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang dirancang di madrasah sendiri.*
4. Apa contoh konsep penerapan pendidikan karakter tersebut serta apa nilai karakter yang di tanamkan?  
✓ *Kalau untuk konsep penerapan nilai karakter yang pertama terletak pada kegiatan di madrasah yaitu: Membuat kegiatan pra proses belajar mengajar dimulai dengan kegiatan pukul 06.20 melakukan kegiatan bakti lingkungan madrasah, senam kesehatan jasmani, dan membaca surat-surat pendek pada 15 menit awal sebelum pembelajaran dimulai, membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuhur*

*berjamaah, istighosah setiap hari jumat, kegiatan pra PBM di adakan untuk menciptakan rasa disiplin pada diri siswa dan rasa cinta pada madrasahnyanya*

- ✓ *Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini cukup banyak seperti: keagamaan, pramuka, paduan suara, seni lukis, kempo, seni tari, qiroati, tenis meja, bulu tangkis, catur dan kaligrafi. Ekstrakurikuler memang dibuat banyak untuk mewakili setiap bakat yang dimiliki oleh siswa serta kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk membentuk nilai karakter kreatif, mandiri, berani serta menghargai prestasi. Dengan banyak kegiatan ini siswa akan sering mengikuti lomba dan diharapkan mampu membentuk siswa menjadi anak yang selalu menghargai kerja keras*
- ✓ *Untuk kegiatan lain yang ada di madrasah adalah kegiatan untuk memperingati hari-hari besar seperti yang telah dilaksanakan kemarin kegiatan yang ditujukan untuk penanaman nilai karakter seperti kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 nopember tersebut diadakan kegiatan teater dan penelitian puisi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa menjadi anak yang tidak mudah putus asa dan berjiwa nasionalisme*

5. Apa saja budaya yang ada di madrasah ini?

- ✓ *Budaya yang ada di madrasah ini kalau yang kegiatan rutin ada membaca al-Quran setiap sebelum belajar, ada kegiatan senam kesegaran jasmani, ada kegiatan cinta lingkungan dengan membersihkan ruang kelas bagi yang piket, ada lagi kegiatan upacara hari senin, sholat dhuhur berjamaah, dan ada kegiatan istighosah setiap hari jumat.*
- ✓ *Kalau untuk budaya yang lain misalnya ada salah satu teman aatau keluarganya yang terkena musibah kita membantunya, trus misalnya ada hari besar kita mengadakan kegiatan*

- ✓ *Kalau untuk kesopanan anda bisa lihat sendiri saat siswa bertemu guru menjabat tangan memberi salam selalu senyum*
6. Apa saja ekstrakurikuler di madrasah MI Mambaul Ulum ini dan apa tujuan di madrasah ini mengadakan ekstrakurikuler tersebut di madrasah ini?
- ✓ *Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini cukup banyak seperti: keagamaan, pramuka, paduan suara, seni lukis, kempo, seni tari, qiroati, tenis meja, bulu tangkis, catur dan kaligrafi. Ekstrakurikuler ini dibuat banyak agar siswa bisa memilih sendiri bakat yang disukai dan menjadi keinginan dari siswa tersebut,*
7. Biasanya penerapan pendidikan karakter lebih banyak dilakukan oleh guru karena guru selalu didalam kelas. Kemudian apa yang Bapak lakukan untuk menjelaskan tentang pendidikan karakter tersebut?
- ✓ *Untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak sebenarnya yang paling berperan penting adalah guru. Karena guru yang selalu bertatap muka dengan siswa. Walaupun sebenarnya saya selain kepala madrasah saya juga menjadi guru mata studi disini. Untuk itu saya sering mensesipkan pendidikan karakter pada saat saya mengajar serta melakukan rapat rutin untuk membahas masalah-masalah yang ada. Pada saat seperti itu saya sering meminta guru selalu mensesipkan pendidikan karakter pada saat mengajar*
8. Bagaimana cara Bapak mengembangkan kemampuan spiritual atau keimanan siswa di madrasah ini?
- ✓ *Dengan cara ya mengaji setiap pagi, sholat dhuhr berjamaah dan ada istighosah setiap jumat.*

9. Untuk penerapan pendidikan karakter biasanya lebih dominan dilakukan oleh guru. Jadi bagaimana cara Bapak menjelaskan pendidikan karakter pada guru?

✓ *Kalau untuk menjelaskan mungkin saya tidak melakukannya hanya saja saya biasanya pada Pada saat gencar-gencarnya pendidikan karakter semua madrasah diberi sosialisasi untuk mengubah RPP yang dulu dengan mencantumkan karakter didalam RPP tersebut. Karena tidak semua guru mengetahui bentuk RPP berkarakter tersebut maka saya selaku kepala madrasah berinisiatif untuk mengikutkan para guru workshop agar para guru lebih memahami dan mengetahui cara membuat RPP berkarakter sekaligus agar guru mengetahui cara menerapkan pendidikan karakter tersebut didalam kelas*

10. Kendala apa yang Bapak hadapi saat menerapkan pendidikan karakter di madrasah ini?

✓ *Dalam menerapkan karakter pada siswa tidak ditemukan adanya kendala karena semua komponen di madrasah saling mendukung dan selalu bekerjasama dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut, misalnya memang ditemukan kendala maka langsung diadakan musyawarah*

11. Menurut pendapat Bapak selama ini pendidikan karakter apakah sudah berhasil dilaksanakan di madrasah ini?

✓ *Saya kira sudah berhasil karena hampir semua pendidikan karakter yang sudah saya sebutkan tadi sudah diterapkan semua. Walaupun ada kendala dalam menerapkannya dengan belum adanya ruang khusus untuk Seni namun anak-anak tetap bisa berlatih di ruang kelas atau di lapangan*

## Lampiran 5

## HASIL WAWANCARA DENGAN WAKAKURIKULUM

1. Menurut Anda apa saja gagasan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam menerapkan pendidikan karakter?
  - ✓ *Menurut Saya gagasan bapak kepala sekolah ya banyak ada kegiatan mengaji sebelum belajar, ada kegiatan ekstrakurikuler ada juga kegiatan social dan banyak yang lain.*
2. Bagaimana cara Anda untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kurikulum yang ada di madrasah ini.?
  - ✓ *Di kurikulum ya seperti yang kemarin pada saat ada hari pahlawan kami mengadakan kegiatan membuat puisi dan teater, jadi ya sisipkan nilai-nilainya pada saat pelajaran. Sekarang juga sudah banyak buku yang didalamnya terdapat nilai karakternya.*
3. Sudah puaskah Bapak dengan kinerja kepala madrasah? Mengapa?
  - ✓ *Sudah puas karena semua yang direncanakan sudah dilaksanakan dan semua guru juga di libatkan.*
4. Apakah pada tanggal 10 nopember disini diadakan kegiatan untuk memperingati hari pahlawan?
  - ✓ *Pada tanggal 10 Nopember 2012 memang diadakan kegiatan teater dan menulis puisi. Kegiatan itu menurut saya sangat menyenangkan dan kami harus seperti pejuang yang terus semangat dan bekerja keras untuk mencapai cita-cita*

## Lampiran 6

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana cara Anda untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran yang ada di madrasah ini?
  - ✓ *Saya memang guru bidang studi sekaligus saya adalah seorang guru BP. Dalam menerapkan pendidikan karakter saya biasanya mensisipkannya pada saat proses mengajar sehingga siswa nantinya akan memahami sesuatu yang baik dan yang buruk. Selain itu kepala madrasah selalu mengingatkan guru untuk membangun karakter siswa pada saat rapat rutin maupun pada saat kumpul di ruang guru*
2. Bagaimana cara kepala madrasah menyampaikan gagasan dalam penerapan pendidikan karakter tersebut?
  - ✓ *Saya sebagai guru memang pernah dikirim untuk mengikuti workshop tentang penanaman pendidikan karakter, tapi bukan hanya saya saja namun guru yang lain juga*
3. Menurut Anda apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan gagasan dari kepala madrasah?
  - ✓ *Kendala penerapan karakter pada siswa pasti ada, apalagi sebagai guru, namun kendalanya cuma sedikit misalnya untuk siswa kelas 1 yang baru masuk madrasah yang masih takut dengan kondisi di lingkungan yang baru. Jadi sebagai guru harus lebih perhatian terhadap hal itu dan mampu membimbingnya*
4. Sudah puaskah Bapak dengan kinerja kepala madrasah? Mengapa?
  - ✓ *Menurut Saya Bapak Kepala Madrasah telah peka dalam membuat acara atau kegiatan yang berhubungan dengan penanaman karakter siswa, jadi menurut saya sudah berhasil*

## Lampiran 7

**Sarana dan Prasarana Pendidikan MI Mambaul Ulum Gondanglegi****Malang**

| No | Jenis                        | Jumlah | Kondisi | keterangan |
|----|------------------------------|--------|---------|------------|
| 1  | Ruang kelas                  | 15     | Baik    |            |
| 2  | Ruang kepala madrasah        | 1      | Baik    |            |
| 3  | Ruang guru                   | 1      | Baik    |            |
| 4  | Ruang tata usaha             | 1      | Baik    |            |
| 5  | Perpustakaan                 | 1      | Baik    |            |
| 6  | Ruang bimbingan<br>konseling | 1      | Baik    |            |
| 7  | Laboratorium bahasa          | -      |         | Tidak ada  |
| 8  | Laboratorium IPA             | -      |         | Tidak ada  |
| 9  | Laboratorium computer        | 1      | Baik    |            |
| 10 | Ruang osis                   | -      |         | Tidak ada  |
| 11 | Musholah                     | 1      | Baik    |            |
| 12 | Lapangan olahraga            | 4      | Baik    |            |

|    |                    |   |      |           |
|----|--------------------|---|------|-----------|
| 13 | Aula               | - |      | Tidak ada |
| 14 | UKS                | 1 | Baik |           |
| 15 | Gudang             | 1 | Baik |           |
| 16 | Koperasi siswa     | 1 | Baik |           |
| 17 | Warung madrasah    | 1 | Baik |           |
| 18 | Sanggar pramuka    | 1 | Baik |           |
| 19 | Ruang keterampilan | - |      | Tidak ada |
| 20 | Ruang multimedia   | - |      | Tidak ada |
| 21 | Ruang seni         | - |      | Tidak ada |
| 22 | Kamar kecil siswa  | 1 | Baik |           |
| 23 | Kamar kecil guru   | 1 | Baik |           |

*Keterangan : data dari dokumentasi MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang*

## Lampiran 8

**Jumlah keseluruhan siswa di MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang****Jumlah Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir**

| No | Tahun     | Jumlah siswa seluruhnya |           |        |
|----|-----------|-------------------------|-----------|--------|
|    |           | Laki-laki               | perempuan | Jumlah |
| 1  | 2010/2011 | 194                     | 228       | 422    |
| 2  | 2011/2012 | 196                     | 245       | 441    |
| 3  | 2012/2013 | 222                     | 263       | 485    |

| <i>Kelas</i>  | <i>Laki-laki</i> | <i>Perempuan</i> | <i>Jumlah siswa</i> | <i>Jumlah ruang kelas</i> |
|---------------|------------------|------------------|---------------------|---------------------------|
| <i>I</i>      | 44               | 45               | 89                  | 3                         |
| <i>II</i>     | 42               | 34               | 76                  | 2                         |
| <i>III</i>    | 34               | 56               | 90                  | 3                         |
| <i>IV</i>     | 30               | 47               | 77                  | 2                         |
| <i>V</i>      | 34               | 49               | 82                  | 3                         |
| <i>VI</i>     | 38               | 32               | 70                  | 2                         |
| <i>Jumlah</i> | 222              | 263              | 485                 | 15                        |

*Keterangan : data dari dokumentasi MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang*

## Lampiran 9

**Daftar guru MI Mambaul Ulum Gondanglegi Malang**

| No | Nama                    | Jurusan  | Mulai mengajar |
|----|-------------------------|----------|----------------|
| 1  | Abdul Rochim, S.Pd      | S1       | 20/08/1986     |
| 2  | Moch. Toha              | PGA      | 02/05/1975     |
| 3  | Hj. Siti Qomariyah      | mualimat | 21/03/1979     |
| 4  | Marsinah, A.Ma S.Pd     | D2       | 01/07/1984     |
| 5  | Hasan Bisri, S.Pd       | S1       | 20/08/1986     |
| 6  | Hj. Masruroh, A.Ma      | D2       | 20/08/1986     |
| 7  | A. Kusmin Effendi       | SPG      | 17/07/1987     |
| 8  | M. Fadhol.S.Ag          | S1       | 12/07/2000     |
| 9  | Drs. Syamsul Arifin     | S1       | 18/07/1992     |
| 10 | Lilis Zulaikha, S.PdI   | S1       | 05/09/1993     |
| 11 | Luluk Mustika, S.E      | S1       | 01/04/1992     |
| 12 | Imam Subhi, S.Pd        | S1       | 20/07/1996     |
| 13 | Wuryanto, S.Pd          | S1       | 01/07/1997     |
| 14 | Ummah Esha, S.Pd        | S1       | 01/07/1997     |
| 15 | Qubailul khuriyah, S.Ag | S1       | 01/07/1997     |
| 16 | Dra. Ida Rofiati        | S1       | 01/07/1997     |
| 17 | Syukron Amin, S.Pd      | S1       | 20/04/1991     |

|    |                       |     |            |
|----|-----------------------|-----|------------|
| 18 | Fatkhul Huda, S.PdI   | S1  | 01/02/2005 |
| 19 | Lidarty Dian, S.Pd    | S1  | 05/05/2005 |
| 20 | Ika mukholidah, S.Sos | S1  | 11/09/1999 |
| 21 | Yohanes amin          | S1  | 19/07/2006 |
| 22 | Sutrisno              | MAN | 18/07/2007 |
| 23 | Ma'rifatul nisa'      | MAN | 18/07/2007 |
| 24 | Harit khikmawati      | MA  | 18/07/2007 |
| 25 | Saifuddin najib       | SMP | 18/07/2007 |

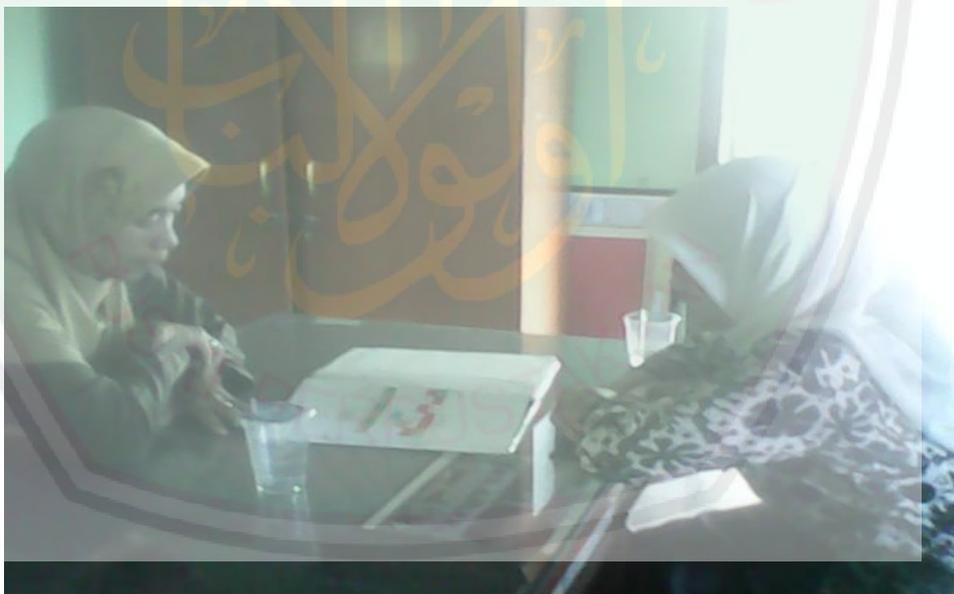
Lampiran 10



**Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Dari Depan**



Kegiatan peneliti saat melakukan wawancara dengan kepala madrasah



Kegiatan peneliti saat melakukan wawancara dengan guru matematika



Kegiatan guru dalam memperingatkan siswa yang sering terlambat masuk kelas



Kegiatan kepala madrasah dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki kelas



Penghargaan siswa yang berprestasi di madrasah



Kelas di MI Mambaul Ulum tampak dari depan



Lapangan yang ada di MI Mambaul Ulum Gondanglegi



Parkir sepeda di MI Mambaul Ulum yang sangat rapi



Musholah di MI Mambaul Ulum untuk meningkatkan karakter spiritual

Lampiran 11



**DATA DOKUMENTASI DARI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
GONDANGLEGI**

## Lampiran 15

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ima Nuzulul Hikmah

NIM : 09140102

Tempat tanggal lahir : 22 Desember 1989

Fak./Jur./Prog.Studi : TARBIYAH/PGMI/PGMI

Tahun Masuk : 2009

Alamat Rumah : Jln. Sunan Drajad dusun kasin RT.6 RW.3 Desa Sepanjang  
Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang

**Riwayat pendidikan**

1. Lulus dari Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2002 di MI Munir Ismail dusun Jogosalam Desa Sepanjang Gondanglegi
2. Melanjutkan ke MTs Munir Ismail Dusun Jogosalam Desa Sepanjang Gondanglegi dan lulus pada tahun 2005
3. Melanjutkan ke MA Khairuddin Gondanglegi dan lulus tahun 2008.
4. Melanjutkan kuliah di UIN MALIKI masuk tahun 2009 dan lulus tahun 2013

Malang, 28 Maret 2013

Mahasiswa

Ima Nuzulul Hikmah